****

***WASEI-EIGO* DALAM SITUS WEBCLASSY**

**ウェブサイト「クラッシイ」における和製英語**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana

Program S1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Nais Larasati

13020217120018

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

# HALAMAN JUDUL

***WASEI-EIGO* DALAM SITUS WEB CLASSY**

**ウェブサイト「クラッシイ」における和製英語**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana

Program S1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Nais Larasati

13020217120018

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

# HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sejujurnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian yang telah ada di universitas lain. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, 31 Agustus 2021

Penulis,



Nais Larasati

# HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



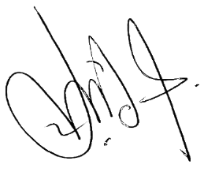
Lina Rosliana, S.S., M.Hum

NIP. 198208192014042001

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Waseieigo* dalam situs web Classy” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 24 September 2021.

Tim Penguji Skripsi,

Ketua,

Lina Rosliana, S.S., M.Hum. ………………..………

NIP. 198208192014042001

Anggota I,

Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum. ………………..………

NIP. 197603042014042001

Anggota II,

S.I. Trahutami,S.S., M.Hum ………………..………

NIP. 197403012000122001

****Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 197504182003122001

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**MOTTO**

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Q.S.Yasin 36:40)

**PERSEMBAHAN**

1. Puji syukur kepada Allah SWT dengan kehendak dan petunjuknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta.
3. Teruntuk diri penulis sendiri.
4. Sahabat dan rekan-rekan yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

# PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan program S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang , Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
3. Fajria Noviana, S.S., M.Hum., selaku dosen wali. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
4. Lina Rosliana, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, bimbingan, arahan, saran serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Sensei dilimpahkan rezekinya oleh Allah SWT.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tua serta kakak-kakak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta memberikan doa, kasih sayang dan dukungannya.
7. Senopati Pamungkas, yang selalu memberi dukungan dan apresiasi serta menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikanmu.
8. Oktavia Jessica Sari dan Ergita Hanun Mozareni, terima kasih telah menjadi sahabat sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
9. Sahabat dan rekan-rekan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Angkatan 2017. Terima kasih atas kenangan, canda dan tawa serta dukungannya selama ini.
10. Teman-teman bimbingan Lina Sensei. Terima kasih atas kerja sama dan semangatnya. Sukses untuk kita semua.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 31 Agustus 2021

Penulis



Nais Larasati

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL ii](#_Toc81917855)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_Toc81917856)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_Toc81917857)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_Toc81917858)

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi](#_Toc81917859)

[PRAKATA vii](#_Toc81917860)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc81917861)

[INTISARI xi](#_Toc81917862)

[ABSTRACT xii](#_Toc81917863)

[BAB I 1](#_Toc81917864)

[1.1 Latar Belakang dan Permasalahan 1](#_Toc81917865)

[Latar Belakang 1](#_Toc81917866)

[Permasalahan 4](#_Toc81917867)

[1.2 Tujuan 5](#_Toc81917868)

[1.3 Ruang Lingkup 5](#_Toc81917869)

[1.4 Metode Penelitian 5](#_Toc81917870)

[1.4.1 Pengumpulan Data 6](#_Toc81917871)

[1.4.2 Analisis Data 6](#_Toc81917872)

[1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis 6](#_Toc81917873)

[1.5 Manfaat 7](#_Toc81917874)

[1.5.1 Manfaat Praktis 7](#_Toc81917875)

[1.5.2 Manfaat Teoritis 7](#_Toc81917876)

[1.6 Sistematika 7](#_Toc81917877)

[BAB II 9](#_Toc81917878)

[2.1 Tinjauan Pustaka 9](#_Toc81917879)

[2.2 Kerangka Teori 10](#_Toc81917880)

[2.2.1 Morfologi 10](#_Toc81917881)

[2.2.2 Jenis Kata 11](#_Toc81917882)

[2.2.3 *Wasei-eigo* 12](#_Toc81917883)

[2.2.4 Klasifikasi *Wasei-eigo* 13](#_Toc81917884)

[2.2.5 Perubahan Makna 15](#_Toc81917885)

[2.2.6 Jenis Perubahan Makna 16](#_Toc81917886)

[BAB III 18](#_Toc81917887)

[3.1 Klasifikasi *Wasei-eigo* 18](#_Toc81917888)

[3.1.1 Ketsugougata atau Gabungan 18](#_Toc81917889)

[3.1.2 Shukuyakugata atau Penyingkatan 25](#_Toc81917890)

[3.1.3 *Shouryakugata* atau Jenis Pelesapan 27](#_Toc81917891)

[3.1.4 *Fukagata* atau Jenis Penambahan 36](#_Toc81917892)

[3.1.5 *Kongougata* atau Jenis Campuran 37](#_Toc81917893)

[3.1.6 *Sonohoka* atau Jenis Lain 39](#_Toc81917894)

[3.2 Perubahan Makna Wasei-eigo 44](#_Toc81917895)

[3.2.1 Perubahan Makna Meluas 44](#_Toc81917896)

[3.2.2 Perubahan Makna Menyempit 51](#_Toc81917897)

[3.2.3 Perubahan Makna Total 58](#_Toc81917898)

[3.2.4 Tidak Mengalami Perubahan Makna Tetapi Mengalami Perubahan Bentuk 89](#_Toc81917899)

[BAB IV 109](#_Toc81917900)

[4.1. Kesimpulan 109](#_Toc81917901)

[4.2. Saran 109](#_Toc81917902)

[要旨 110](#_Toc81917903)

[DAFTAR PUSTAKA 112](#_Toc81917904)

[BIODATA 114](#_Toc81917905)

# INTISARI

Larasati, Nais. 2021. “*Waseieigo* Dalam Situs Web Classy”. Skripsi. Program Pendidikan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Lina Rosliana, S.S., M.Hum.

Skripsi ini membahas tentang *waseieigo* yang terdapat dalam situs web Classy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna *waseieigo* serta perubahan makna yang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa artikel yang terdapat dalam situs web Classy. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat. Analisis data menggunakan metode agih. Hasil analisis data disajikan dengan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dari 55 data yang dianalisis, 13 data termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* (gabungan), 4 data termasuk ke dalam jenis *shukuyakugata* (penyingkatan), 21 data termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* (pelesapan), 2 data termasuk ke dalam jenis *fukagata* (penambahan), 5 data termasuk ke dalam jenis *kongougata* (campuran), dan 10 data termasuk ke dalam jenis *sonohoka* (bentuk lain). Selain itu, dari 55 data yang dianalisis, 4 data mengalami perubahan makna meluas, 5 data mengalami perubahan makna menyempit, 26 data mengalami perubahan makna total dan 20 tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

**Kata kunci** : *waseieigo*, klasifikasi, perubahan makna

# ABSTRACT

Larasati, Nais. 2021. “*Waseieigo* Dalam Situs Web Classy”. *The bachelor thesis of Japanese Language and Culture Education Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Supervisor Lina Rosliana, S.S., M.Hum.*

*This thesis discusses about waseieigo contained in the Classy website. This study aims to determine the formation of waseieigo and changes in meaning that occur. The data used in this study were obtained from several articles contained on the Classy website. The data collection method used is the* simak *and* catat *method. Data analysis using the agih method.*

*Based on the results of data analysis, it can be concluded that from 55 data analyzed, 13 data classified as ketsugougata (combined), 4 data classified as shukuyakugata (abbreviation), 21 data classified as shouryakugata (absorption), 2 data classified as fukagata (additions), 5 data classified as kongougata (mixed), and 10 data classified as sonohoka (other forms). In addition, from 55 data analyzed, 4 data experienced a wide change in meaning, 5 data experienced a narrowed change in meaning, 26 data experienced a total change in meaning and 20 did not experience a change in meaning but experienced a change in form.*

***Keywords*** *: waseieigo, classification, semantic change*

# BAB I

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang dan Permasalahan

* + 1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial dimana setiap harinya mereka melakukan sosialisasi dengan manusia lain yang diwujudkan dengan adanya komunikasi. Alat komunikasi yang digunakan manusia adalah bahasa. Kridalaksana (2008:24) berpendapat bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu, Sutedi (2011:2) menambahkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain.

Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Suhardi (2013:13) mengartikan linguistik sebagai ilmu yang berkaitan dengan bahasa atau dapat disebut sebagai induk ilmu bahasa, seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Ilmu linguistik sering disebut “linguistik umum”. Artinya ilmu linguistik tidak hanya menyelidiki salah satu bahasa saja (seperti bahasa Inggris atau bahasa Indonesia) tetapi linguistik itu menyangkut bahasa pada umumnya (Verhaar, 2006). Sutedi (2011:1) menambahkan bahwa pengetahuan linguistik merupakan media untuk mempermudah dan memperlancar pemahaman dan penguasaan bahasa.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa pasti mengalami perubahan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perpindahan penutur suatu bahasa ke lingkungan

penutur bahasa lain sehingga menyebabkan terjadinya akulturasi. Salah satu perkembangan yang terjadi adalah penyerapan kosa kata dari bahasa asing. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang telah berkembang melalui kontak dengan bahasa lain (akhir abad ke-4) dimana bahasa Jepang mengadopsi karakter China karena bahasa Jepang tidak memiliki sistem penulisannya sendiri. Sekitar tahun 1500 ketika sedang berinteraksi dengan bangsa Eropa, masyarakat Jepang tertarik dengan kata-kata yang digunakan. Awalnya kata serapan berasal dari Portugis tetapi kemudian kata-kata dari bahasa Belanda juga mulai diserap ke dalam bahasa Jepang pada awal tahun 1600. Setelah itu kata serapan diambil dari bahasa Jerman dan bahasa Prancis dan kata serapan sebagian besar berasal dari bahasa Inggris. Sebuah laporan oleh The Japanese Language Research Institute pada tahun 1964 menemukan bahwa dari banyaknya kata serapan yang berasal dari negara-negara Eropa, 80,8% adalah bahasa Inggris (Olah, 2007). Kata yang diserap dari Bahasa China disebut *kango* (漢語)sedangkan kata yang diserap dari bahasa lain selain China disebut *gairaigo* (外来語).

Dalam proses penyerapan kosa kata asing, pasti akan terjadi perubahan. Proses penyerapan terjadi dengan beberapa penyesuaian, baik dalam ejaan maupun pengucapannya. Kosa kata dalam bahasa Inggris yang diserap dan telah disesuaikan penggunaanya dalam bahasa Jepang disebut *wasei-eigo*. Miller (dalam Hatanaka dan Panell, 2016:15) mengartikan bahwa *“wasei-eigo is a result of Japanese people appropriating English words to create new terms for object, descriptions of feelings, adjectives and so on.”* yang berarti *wasei-eigo* merupakan hasil penggunaan bahasa Inggris oleh orang Jepang untuk menciptakan istilah baru bagi objek, uraian tentang perasaan, kata sifat dan sebagainya. Contoh *wasei-eigo* diantaranya :

1. マイベストケア yang diserap dari kata *my*, *best*, dan *care*.
2. オーダーサービス yang diserap dari kata *order* dan *service*.
3. ニットワンピース yang diserap dari kata *knit* dan *one piece*.
4. フレアデニム yang diserap dari kata *flare* dan *denim*.
5. マッチングアプリ yang diserap dari kata *matching* dan *application*.

Penggunaan *wasei-eigo* semakin banyak dijumpai dalam media *online* maupun media cetak, seperti majalah, radio, *website*, dan televisi. Penggunaan *wasei-eigo* lebih disukai daripada penggunaan kata yang memiliki makna serupa dalam bahasa Jepang karena *wasei-eigo* memiliki nuansa pembaruan. Misalnya dalam menyebutkan alat penghangat ruangan, masyarakat Jepang menggunakan kata ストーブ yang diserap dari kata *stove*, padahal dalam bahasa Jepang terdapat kata yang memiliki makna yang sama dengan kata ストーブ yaitu kata 暖房機 (*danbouki*).

Meskipun *wasei-eigo* diserap dari bahasa Inggris, namun kosa kata yang dihasilkan memiliki makna yang sedikit berbeda atau sangat berbeda dari bahasa Inggris pada umumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hirai (2003:54) yang menyebutkan bahwa *wasei-eigo* (bahasa Inggris buatan Jepang) yang popular di Jepang memiliki arti yang menyimpang dari arti aslinya dalam bahasa Inggris sehingga sulit dipahami oleh orang asing. Contoh *wasei-eigo* yang maknanya berbeda dengan makna aslinya adalah ワンピース yang terdiri dari kata ワン (*one*) yang berarti satu dan ピース (*piece*) yang berarti bagian. Jika diterjemahkan secara harfiah, kata *one piece* dalam bahasa Inggris berarti ‘satu bagian’ sedangkan dalam bahasa Jepang berarti ‘gaun’. Bagi penutur asli bahasa Inggris, kata gaun dikenal dengan istilah *dress*. Contoh lainnya adalah kata マッチングアプリyang terdiri dari kata *matching* dan *application*. Secara harfiah, kata *matching application* dalam bahasa Inggris berarti aplikasi yang cocok, tetapi dalam bahasa Jepang diartikan sebagai aplikasi kencan *online*. Masyarakat penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *dating application* atau lebih dikenal dengan istilah *dating app* untuk menyebut aplikasi kencan *online*. Perbedaan makna tersebut membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan memahami *wasei-eigo*. Hal ini juga dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *wasei-eigo*. Penelitian ini membahas mengenai bentuk dan makna *wasei-eigo* dalam bahasa Jepang berdasarkan klasifikasi menurut Hirai serta perubahan makna yang terjadi pada *wasei-eigo*.

* + 1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk dan makna *wasei-eigo* yang terdapat dalam situs web *Classy*?
2. Bagaimana perubahan makna *wasei-eigo* yang terdapat dalam situs web  *Classy?*

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk dan makna *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy*.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan makna pada *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy*.

## Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada analisis bentuk dan makna *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy* (*classy-online.jp*) berdasarkan teori Mitsuko Hirai yang mengklasifikasikan *wasei-eigo* menjadi 6 jenis. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas mengenai perubahan makna yang terjadi pada *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy* berdasarkan teori milik Chaer.

## Metode Penelitian

Sebuah penelitian tidak terlepas dari metode dan teknik. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993:9)

* + 1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Menurut Mahsun (2012:92) metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam hal ini penulis menyimak penggunaan bahasa dalam *website Classy*.

Teknik lanjutan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik catat. Penulis mencatat *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy*. Pencatatan data ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengelompokkan dan mengklasifikasikan data.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan contoh data berupa kata yang diambil dari artikel yang terdapat dalam *website Classy*.

* + 1. Analisis Data

Pada tahap analisis data, penulis menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (1993:15), metode agih adalah metode penelitian bahasa yang alat penguji bahasanya berhubungan dan berada di dalam serta merupakan bagian dari bahasa yang diteliti.

* + 1. Metode Penyajian Hasil Analisis

Teknik penyajian hasil analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian hasil analisis data secara informal. Menurut Kesuma (2007:71), teknik penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, kata-kata yang apabila dibaca dengan serta merta dapat langsung dipahami.

## Manfaat

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis bagi pembaca.

* + 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tambahan bagi pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang mengenai bentuk dan makna serta perubahan makna yang terjadi pada *wasei-eigo*.

* + 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengajar dan pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui bentuk dan makna *wasei-eigo* sehingga dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang juga membahas mengenai *wasei-eigo*.

## Sistematika

Skripsi ini disusun secara sistematis agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Skripsi ini terdiri dari 4 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan kerangka teori, pembahasan serta penutup.

**BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori**

Bab ini terdiri dari tinjauan Pustaka dan kerangka teori. Tinjauan Pustaka berupa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai *wasei-eigo*. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan uraian mengenai teori morfologi, jenis kata, *wasei-eigo*, klasifikasi *wasei-eigo*, teori perubahan makna serta jenis-jenis perubahan makna.

**BAB III Pembahasan**

Bab ini terdiri dari analisis dan pembahasan rumusan masalah. Sub-bab pertama berisi pembahasan mengenai bentuk dan makna *wasei-eigo*. Sub-bab kedua membahas mengenai perubahan makna yang terjadi pada *wasei-eigo.* Data yang dianalisis berupa *wasei-eigo* yang terdapat dalam *website Classy.*

**BAB IV Penutup**

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

# BAB II

**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

1. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang menjadi referensi bagi penulis adalah jurnal skripsi milik Yuhestri Ediani (2019) yang berjudul *“Analisis Wasei Eigo Pada Buku Tabi no Yubisashi Kaiwachoo Mini English Edition Karya Tamura Takahide”.* Skripsi tersebut menganalisis jenis-jenis *wasei-eigo* dengan menggunakan teori klasifikasi menurut Shibasaki Tamaoka dan Takatori Yuki. Klasifikasi *wasei-eigo* tersebut adalah *imizurekata, tanshukukata, junwaseikata* serta *eigohyougenfuzaikata.*

Berdasarkan hasil analisis penelitian Yuhestri, ditemukan 32 kata berjenis *wase-eigo* yang terdiri dari 5 kata berjenis *imizurekata,* 13 data termasuk *tanshukukata*, 3 kata termasuk *eigohyougenfuzaikata* 9 kata termasuk *imizurekata* dan *tanshukukata*, serta 2 data termasuk *tanshukukata dan* eigohyougenfuzaikata. Dalam penelitian tersebut tidak ditemukan *wasei-eigo* berjenis *junwaseikata*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian yaitu *wasei-eigo,* sedangkan perbedaan terdapat pada teori yang digunakan. Yuhestri menggunakan teori milik Shibasaki Tamaoka dan Takatori Yuki sedangkan penulis menggunakan teori klasifikasi milik Mitsuko Hirai.

Penelitian kedua yang menjadi referensi bagi penulis adalah penelitian milik Friska Ratzan Riana (2018) yang berjudul *“Analisis Penggunaan Gairaigo dalam*

*Lirik Lagu Mr.Chu Karya Shoko Fujibayashi.”* Skripsi tersebut menganalisis tentang penggunaan serta perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo*. Dalam lirik lagu tersebut terdapat 9 data *gairaigo*. Dari data tersebut, hanya ada 2 data yang mengalami perubahan makna sedangkan 7 data lainnya tidak mengalami perubahan makna. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek kajiannya dimana Friska meneliti perubahan makna yang terjadi dalam *gairaigo* sedangkan penulis meneliti perubahan makna yang terjadi dalam *wasei-eigo.*

1. Kerangka Teori
2. Morfologi

Di dalam kajian linguistik, yang dimaksud dengan morfologi adalah kajian yang membahas mengenai seluk-beluk bentuk kata yang melingkupi pembentukan kata, perubahan kata, dan dampak dari perubahan tersebut terhadap makna (*meaning*) dan kelas kata (*word class*). Sebelumnya morfologi lebih dikenal dengan sebutan *morphemics*, yaitu studi tentang morfem. Namun, seiring dengan perkembangan dan dinamika bahasa, istilah yang kemudian lebih popular adalah morfologi (Yendra, 2018:118-119).

Menurut Kridalaksana (2008:159), morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Sutedi (2011:43) menambahkan bahwa istilah morfologi dalam Bahasa Jepang disebut *keitairon* (形態論)*. Keitairon* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikajinya yaitu tentang kata (語*/go* atau 単語*/tango*) dan morfem (形態素/*keitaiso*). Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut *gokeisei* (語形成).

1. Jenis Kata

Tomoda (2000:5) mengklasifikasikan kata dalam bahasa Jepang menjadi 3 jenis, yaitu :

1. 和語 (*Wago*), yaitu kata yang berasal dari Jepang ditulis dengan kana atau kanji dan dibaca dengan cara baca Jepang (*kunyomi*).
2. 漢語 (*Kango*), yaitu kata yang ditulis dengan kanji dan dibaca dengan cara baca China (*onyomi*).
3. 外来語 (*Gairaigo*), yaitu kata yang berasal dari negara lain selain Jepang dan China serta ditulis menggunakan huruf *katakana*.

Tomoda (2000) juga menambahkan bahwa dalam penggunaan bahasa Jepang saat ini, *gairaigo* dapat mencakup hal-hal berikut :

1. カタカナ語 (*Katakana-go*), kata-kata yang ditulis dengan  *katakana* (kata-kata gaul dan merek produk) tetapi tidak termasuk kedalam kata serapan. Contoh : プータロー (orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran), バツイチ(orang yang pernah mengalami perceraian), キッコマン(nama perusahaan) danトクホン (nama produk).
2. 外国語 (*Gaikoku-go*), yang diartikan sebagai kata serapan. *Gaikoku-go* juga merujuk pada kata asing yang digunakan dalam bahasa Jepang yang mengalami sedikit modifikasi pada pengucapan serta tidak mengalami perubahan makna.
3. 和製英語 (*Wasei-eigo*), secara harfiah berarti bahasa Inggris buatan Jepang. Jenis kata ini mengacu pada kata-kata yang diciptakan dalam bahasa Jepang dari unsur kata bahasa Inggris. *Wasei-eigo* mengalami perubahan pengucapan maupun makna sehingga tidak lagi dikenali sebagai bahasa Inggris.
4. *Wasei-eigo*

Norman (2012:443) mengartikan *wasei-eigo* sebagai bahasa Inggris buatan Jepang (disingkat *Japanized English* atau *Japlish*) adalah bahasa Inggris yang konstruksinya tidak digunakan oleh penutur asli bahasa Inggris namun digunakan dalam bahasa Jepang.

Ciubancan (2012:133-134) menambahkan bahwa salah satu bidang bahasa Jepang yang paling dinamis adalah *wasei-eigo* (*Made in Japan English*), dimana kata-kata baru diciptakan dari kombinasi kata pinjaman yang ada. Bentuk paling umum yang digunakan dalam *wasei-eigo* terdiri dari dua leksem bahasa Inggris yang dikombinasikan sedemikian rupa dengan cara yang tidak ada dalam bahasa Inggris. Beberapa contohnya adalah ペーパードライバー (*paper driver*) – seseorang yang memiliki surat izin mengemudi tetapi sudah lama tidak mengemudi, ロマンスグレー (*romance gray*) – pria tua yang terlihat menarik dengan rambut abu-abu, スキンシップ (*skinship*) – kontak fisik, ラストヘビー (*last heavy*) – upaya terakhir sebelum tujuan tercapai, オバードクター (*over doctor*) – orang-orang berpendidikan (memiliki gelar *PhD*) namun tidak bekerja.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *wasei-eigo* secara umum adalah bahasa Inggris yang penggunaannya telah dikombinasikan dan disesuaikan dengan masyarakat Jepang serta memiliki makna yang sedikit berbeda atau sangat berbeda dari kata aslinya.

1. Klasifikasi *Wasei-eigo*

Hirai (2003:54-55) mengklasifikasikan *waseieigo* menjadi 6 jenis, yaitu :

1. 結合型 *(Ketsugougata)* atau jenis gabungan, yaitu gabungan kosa kata bahasa Inggris yang dibentuk sesuai pemikiran orang Jepang tanpa memperhatikan Bahasa Inggris standar. Contoh :

シャップペン (*Sharp pen*) Bahasa Inggris standar : *mechanical pencil.*

ワンルームマンション(*One-room mansion*) Bahasa Inggris standar : *studio apartment.*

1. 縮約型 *(Shukuyakugata)* atau jenis singkatan. Jenis ini merupakan penyingkatan dari dua kata atau lebih dalam bahasa Inggris standar. Contoh :

ノートパソコン*Notebook personal computer*

セクハラ *Sexual harassement*

1. 省略型 *(Shouryakugata)* atau jenis pelesapan, jenis ini merupakan penghilangan satu kata atau lebih yang berasal dari dua atau lebih leksem bahasa Inggris. Contoh :

リストラ*Restructuring*

ボールペン*Ballpoint pen*

コンビニ*Convenience store*

1. 付加型 *(Fukagata)* atau jenis penambahan, yaitu bentuk penjelasan yang mendetail dengan penambahan kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Inggris standar. Contoh :

ジャンパースカート(*Jumper skirt*) → Bahasa Inggris standar : *jumper.*

ダイニングキッチン(*Dining kitchen*) Bahasa Inggris Standar : *kitchen.*

1. 混合型 *(Kongougata)* atau jenis campuran, *wasei-eigo* yang terdiri dari campuran antara bentuk singkatan, bentuk pelesapan, bentuk penambahan dan bentuk lainnya. Contoh :

ジーパン(*jeapan* ; *jeans=pants* ;bentuk kombinasi=bentuk singkatan) → Bahasa Inggris standar : *jeans.*

ナイター(*Nighter* ; bentuk pelesapan+bentuk penambahan) → Bahasa Inggris standar : *night game.*

1. その他 *(Sonohoka)* yaitu *wasei-eigo* yang tidak termasuk ke dalam 5 jenis tersebut. Beberapa kata *wasei-eigo* seperti カンニング (Bahasa Inggris standar : *cheating*) dan マガジン (bahasa Inggris standar : *condominium*) memiliki arti yang sangat berbeda dari arti bahasa Inggris aslinya. Contoh lainnya adalah　ホチキス (Bahasa Inggris standar : *stapler*).
2. Perubahan Makna

Makna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Sedangkan menurut Kridalaksana (2008:148), makna adalah maksud pembicara, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia. Cabang linguistik yang mempelajari mengenai makna kata disebut semantik.

Bahasa bersifat dinamis sehingga terjadinya perubahan dalam bahasa tidak dapat dihindari. Salah satu perubahan yang terjadi adalah adanya perubahan makna kata. Chaer (2013:130) menyebutkan bahwa makna sebuah kata secara sinkronis tidak akan berubah. Pernyataan ini menyiratkan bahwa kalau secara sinkronis makna sebuah kata tidak akan berubah, maka secara diakronis kemungkinan bisa berubah. Jadi, sebuah kata yang pada suatu waktu dulu bermakna ‘A’, misalnya pada waktu sekarang bisa bermakna ‘B’, dan pada suatu waktu kelak mungkin bermakna ‘C’ atau bermakna ‘D’.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna sebuah kata bersifat dinamis sehingga dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan dalam penggunaan bahasa.

1. Jenis Perubahan Makna

Chaer (2013:140) mengklasifikasikan perubahan makna menjadi 5, yaitu :

1. Meluas

Perubahan makna meluas adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lain.

1. Menyempit

Yang dimaksud dengan perubahan makna menyempit adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya mempunyai makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja.

1. Perubahan total

Yang dimaksud dengan perubahan makna total adalah berubahnya sama sekali sebuah kata dan makna asalnya.

1. Penghalusan

Perubahan makna penghalusan yaitu ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus, atau lebih sopan daripada yang akan digantikan.

1. Pengasaran

Kebalikan dari penghalusan, perubahan makna pengasaran adalah usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar.

# BAB III

**PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Klasifikasi *Wasei-eigo*
2. *Ketsugougata* atau Gabungan
3. **サラリーマン**

Kata *sarariman* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *salary* yang berarti gaji atau pendapatan dan *man* yang berartilaki-laki. *Sarariman* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang dengan pekerjaan yang stabil dan menunjukkan loyalitas serta komitmen utamanya kepada perusahaan tempatnya bekerja. Sementara itu pekerja kantoran dalam bahasa Inggris disebut dengan *office worker* atau *white collar worker*.

1. **カメラマン**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *camera* dan *man*. Dalam bahasa Jepang, kata *kameraman* berarti seseorang yang mengoperasikan *camera* untuk mengambil foto dan mengabadikan momen tertentu. Kata *man* yang diserap dalam *kameraman* tidak hanya merujuk pada orang dengan jenis kelamin laki-laki saja. Dalam bahasa Jepang, baik laki-laki maupun perempuan yang mengoperasikan kamera disebut dengan *kameraman*. Selain itu, kata *kameraman*

tidak hanya digunakan untuk menyebut seorang juru kamera professional, tetapi merujuk pada siapa saja yang mengoperasikan kamera. Orang yang mengoperasikan kamera untuk mengambil foto secara professional dalam bahasa Inggris disebut *photographer*.

1. **スキンシップ**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *skin* dan *ship*. Dalam bahasa Jepang, kata *sukinshippu* digunakan untuk menyebut sebuah tindakan berbagi perasaan dengan saling bersentuhan untuk meningkatkan keintiman. *Sukinshippu* dapat terjadi pada mereka yang memiliki hubungan keluarga maupun hubungan dekat misalnya antara orang tua dengan anak serta hubungan pertemanan. Bentuk *sukinshippu* dapat berupa sentuhan lembut pada lawan bicara, berpegangan tangan, maupun berpelukan. Kata s*ukinshippu* merupakan hasil penggabungan kata dalam bahasa Inggris yang maknanya telah disesuaikan dalam bahasa Jepang sehingga dapat membingungkan penutur asli bahasa Inggris. Sementara itu, kontak fisik untuk membangun hubungan emosional dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *physical intimacy*.

1. **キーホルダー**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata*  karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *key* yang berarti kuncidan *holder* yang berarti pemegang. Dalam bahasa Jepang, kata *keyholder* merujuk pada suatu benda yang berfungsi untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan beberapa kunci untuk menghindari kehilangan yang tidak disengaja danbiasanya terbuat dari logam, kayu, plastik, maupun karet. Meskipun *ki-horuda-* tampak seperti bahasa Inggris, penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata tersebut untuk menyebut gantungan kunci. Dalam bahasa Inggris, gantungan kunci dikenal dengan istilah *keyring* atau *keychain*.

1. **スリーサイス**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* atau jenis gabungan karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *three* dan *size.* Secara harfiah kata *suriisaizu* berarti tiga ukuran, tetapi makna tersebut berbeda dengan makna yang dipahami oleh masyarakat Jepang dimana mereka menggunakan kata *suriisaizu* untuk menyebutkan ukuran payudara, pinggang dan pinggul wanita. Meskipun kata *suriisaizu* merupakan hasil penggabungan kata dalam bahasa Inggris, penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata tersebut untuk menyebutkan ukuran badan. Pengukuran badan dalam bahasa Inggris disebut dengan *measurement* atau *vital statistic*.

1. **ノースリーブ**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* atau jenis gabungan karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris yaitu kata *no* yang berarti tidak dan kata *sleeve* yang berarti lengan. Masyakarat Jepang menggunakan kata *nōsurību* untuk menyebutkan jenis pakaian yang tidak memiliki lengan misalnya *halter top, camisole,* dan *tank top*. Meskipun kata *nōsurību* tampak seperti bahasa Inggris, namun kata tersebut sama sekali tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *sleeveless* untuk menyebut jenis pakaian tanpa lengan.

1. **ワンパターン**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *one* yang berarti satu atau sebuahdan *pattern* yang berarti pola. Jika diartikan secara harfiah, *one pattern* berarti satu pola, tetapi makna tersebut berbeda dengan makna yang dipahami oleh masyarakat Jepang dimana mereka menggunakan istilah *wanpata-n* untuk menyebutkan suatu pola yang sama dan tidak berubah. Misalnya saat melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan rasa bosan. Meskipun tampak seperti bahasa Inggris, kata *one pattern* hanya digunakan di Jepang dan tidak digunakan oleh masyarakat penutur aslinya. Dalam bahasa Inggris, mengucapkan atau melakukan hal yang sama secara berulang dikenal dengan istilah *repetitive*.

1. **オープンカー**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *open* yang berarti bukadan *car* yang berarti mobil. Kata *o-punka-* dalam bahasa Jepang mengacu pada mobil yang memiliki kemampuan untuk mengubah format dari mobil dengan atap menjadi mobil tanpa atap maupun sebaliknya. Model atap mobil seperti ini memungkinkan pengendara untuk membuka atap saat cuaca cerah dan menutup atapnya ketika turun hujan. Pada awalnya mobil ini hanya terbatas pada atap kanvas (*soft top*) dengan rangka yang bisa dilipat dan digeser masuk ke bagasi secara manual. Seiring perkembangan teknologi, atap *o-punka-* dibuat dengan dua desain yang berbeda, yaitu *o-punka-* dengan atap kanvas (*soft top*) dan material keras (*hard top*) seperti baja ringan yang dapat terbuka secara otomatis dalam hitungan detik. Dalam bahasa Inggris, mobil dengan atap yang dapat dibuka dan ditutup disebut *convertible car*.

1. **オールインワン**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *all*, *in*, dan *one* yang secara harfiah berarti semua dalam satu. Dalam istilah *fashion* bahasa Jepang, kata *o-ruinwan* digunakan untuk menyebutkan jenis pakaian dengan bagian atas dan bawah yang bersambung, biasanya terbuat dari bahan kaos dan dapat digunakan dalam berbagai acara baik formal maupun nonformal. Kata *o-ruinwan* dalam bahasa Jepangmemiliki makna yang berbeda jika dibandingkan dengan kata *all in one* dalam bahasa Inggris sehingga jika kita mengucapkannya di lingkungan penutur bahasa Inggris, maka dapat menyebabkan kesalahpahaman. Masyarakat penutur asli bahasa Inggris menggunakan istilah *jumpsuit* untuk menyebutkan jenis pakaian bersambung.

1. **オーダーメード**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *order* yangberarti pesanan dan *made* yang berarti membuat. *O-da-me-do* berarti sesuatu yang dibuat setelah dipesan. Pembeli dapat menentukan sendiri spesifikasi ataupun model dari barang yang akan dipesan. Misalnya dalam membuat baju, pembeli dapat menentukan jenis kain yang digunakan, model baju yang diinginkan, dan hiasan serta ukuran yang pas dengan tubuhnya. Dalam bahasa Inggris, membuat sesuatu berdasarkan permintaan pembeli dikenal dengan istilah *custom-made* atau *bespoke*.

1. **バージンロード**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *virgin* yang berarti perawan atau gadisdan *road* yang berarti jalan*.* Dalam bahasa Jepang, kata *ba-jinro-do* merujuk pada sebuah jalan yang dilalui pengantin mulai dari pintu masuk aula pernikahan hingga menuju ke altar pernikahan. Biasanya jalan ini terletak diantara deretan tempat duduk yang dihadiri para tamu undangan. Meskipun tampak seperti kata dalam bahasa Inggris, *ba-jinro-do* hanya digunakan di Jepang. Sementara itu, penutur asli bahasa Inggris menyebutnya dengan istilah *wedding aisle*.

1. **ツーショット**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *two dan shot*. Kata *two* berarti dua dan kata *shot* berarti tembakan. Secara harfiah, kata *tsu-shotto* berarti dua tembakan, tetapi dalam bahasa Jepang kata *tsu-shotto* digunakan untuk menyebut dua orang yang melakukan sesi foto atau adegan film bersama dalam satu *frame* yang biasanya terdiri dari satu orang pria dan satu orang wanita. Selain itu, kata *tsushotto* dapat diartikan sebagai layanan telepon antara laki-laki dengan perempuan yang tidak saling kenal. Meskipun tampak seperti bahasa Inggris, kata *tsushotto* hanya digunakan di Jepang. Sementara itu, dalam bahasa Inggris tidak ditemukan ungkapan yang memiliki makna yang sama dengan kata *tsu-shotto*.

1. **ゴールデンウイーク**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *ketsugougata* karena terbentuk dari penggabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *golden* yang berarti emasdan *week* yang berarti minggu. *Go-rudinui-ku* merupakan istilah yang digunakan masyarakat Jepang untuk menyebut serangkaian hari libur resmi di akhir bulan April hinggan minggu pertama bulan Mei. Periode *go-rudinui-ku* dimulai sekitar tanggal 29 April hinggan 5 Mei yang meliputi libur hari *shoowa* (memperingati kelahiran Kaisar shoowa)*,* hari peringatan konstitusi, hari hijau dan hari anak. Selain itu, perusahaan dan industri juga biasanya meliburkan karyawannya saat hari buruh pada tanggal 1 Mei. Dalam bahasa Inggris, libur panjang dalam jangka satu minggu ini dikenal dengan istilah *long holiday*.

1. *Shukuyakugata* atau Penyingkatan
2. **パンスト**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shukuyakugata* karena terbentuk dari penyingkatan kata dalam bahasa Inggris, yaitu kata *panty stocking*. Penyingkatan dilakukan dengan cara mengambil satu suku kata awal dari kata *panty* dan dua suku kata awal dari kata *sutokingu* sehingga terbentuk kata *pansuto*. *Pansuto* merupakan kata serapan dalam bahasa Jepang yang berarti sepotong pakaian yang dibuat dengan kain yang sangat tipis dengan ukuran yang pas di pinggul, paha dan kaki. *Pansuto* biasanya digunakan oleh perempuan. Dalam bahasa Inggris, *pansuto* dikenal dengan istilah *panty stocking* atau *pantyhose*.

1. **パソコン**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shukuyakugata* karena terbentuk dari penyingkatan kata dalam bahasa Inggris, yaitu *personal computer*. Penyingkatan dilakukan dengan cara mengambil dua suku kata awal dari kata dan satu suku kata awal dari kata *computer* sehingga menjadi *pasokon* yang berarti perangkat komputer yang digunakan oleh perorangan. Kata *pasokon* dalam bahasa Jepang tidak hanya mengacu pada komputer desktop dengan CPU saja, tetapi juga digunakan untuk menyebut komputer pribadi yang dapat dibawa kemana-mana (laptop). Sementara itu, komputer pribadi dalam bahasa Inggris disebut dengan *personal computer*.

1. **セクハラ**

*Sekuhara* adalah kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris *sexual harassment* dan kemudian mengalami penyingkatan. Penyingkatan terjadi dengan cara mengambil dua suku kata awal dari kata *sexual* serta mengambil dua suku kata awal dari kata *harassment* sehingga menjadi *sekuhara*. *Sekuhara* adalah intimidasi, gertakan atau paksaan yang bersifat seksual yang tidak diinginkan. Pelecehan seksual dapat berupa rayuan, pelecehan secara fisik maupun pemaksaan untuk melakukan hal-hal yang berbau seksual. Sementara itu, pelecehan seksual dalam bahasa Inggris disebut dengan *sexual harassment.*

1. **エアコン**

*Eakon* merupakan kata serapan dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *air conditioner.* Kata *eakon* terbentuk dengan cara menyingkat kata *air conditioner* sehingga menjadi *air con*. Dalam bahasa Jepang, kata *eakon* digunakan untuk menyebut sebuah benda yang dirancang untuk mengatur suhu dan kelembaban udara di dalam ruang tertutup sehingga menjadi lebih nyaman. Sementara itu, *eakon* dalam bahasa Inggris disebut dengan *air conditioner*.

1. *Shouryakugata* atau Pelesapan
2. **エンゲージリング**

*Enge-jiringu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *engagement ring* yang berarti cincin tunangan. Kata *enge-jiringu* terbentuk dengan cara menghilangkan atau melesapkan suku kata terakhir dalam kata *engagement* sehingga menjadi *engage ring*. Dalam bahasa Jepang, kata *enge-jiringu* digunakan untuk menyebut cincin yang diberikan oleh pria kepada kekasihnya setelah lamarannya diterima. Cincin ini dikenakan di jari manis tangan kiri dan dapat pula dijadikan sebagai cincin pernikahan. Cincin pertunangan sepasang kekasih umumnya memiliki desain yang sama. Meskipun memiliki arti yang sama, penutur asli bahasa Inggris akan kesulitan memahami kata *enge-jiringu* dalam bahasa Jepang. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian pengucapan dalam proses penyerapan ke dalam bahasa Jepang. Dalam bahasa Inggris, cincin pertunangan disebut dengan *engagement ring.*

1. **ギャラ**

*Gyara* termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *guarantee*. Kata *gyara* terbentuk dengan menghilangkan satu suku kata terakhir dari kata *guarantee.* Kata *gyara* dalam bahasa Jepang berarti biaya atau upah yang dibayarkan kepada pekerja seni setelah pertunjukan selesai. Sementara itu, upah dalam bahasa Inggris disebut dengan *appearance fee*.

1. **リモートワーク**

*Rimo-towa-ku* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *remote* yang berarti jarak jauhdan *working* yang berarti pekerjaan. Dalam proses pembentukannya, kata *remote working* mengalami pelesapan pada suffiks atau akhiran ‘*ing*’ sehingga menjadi *rimo-towa-ku*. Dalam bahasa Jepang, *rimo-towa-ku* merupakan istilah yang digunakan untuk pekerjaan yang dilakukan dari jarak jauh, sehingga pekerja tidak perlu datang langsung ke kantor. Dalam bahasa Inggris, pekerjaan yang dilakukan dari jarak jauh disebut dengan *remote working*.

1. **コネ**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *connection*. Dalam bahasa Jepang, kata *kone* berarti hubungan yang mengacu pada ikatan darah maupun ikatan teritorial. Kata ini digunakan dalam arti yang negatif karena citra mengambil keuntungan dari kekuatan orang lain. Misalnya saat melamar pekerjaan, orang yang memiliki koneksi tentu memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima di pekerjaan tersebut. Dalam bahasa Inggris, *kone* disebut dengan *connection*.

1. **スーパー**

*Su-pa-* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *supermarket*. Kata *su-pa-* terbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan dua suku kata akhir dari kata *supermarket*. *Su-pa-* merupakan toko yang menjual berbagai macam bahan makanan dan barang kebutuhan rumah tangga. Jika dibandingkan dengan toko kelontong, *su-pa-* lebih luas dan lebih banyak pilihannya, tetapi lebih kecil dan tidak lebih luas jangkauan barangnya dibandingkan dengan *department store*. Dalam bahasa Inggris, toko dengan model tersebut disebut dengan *supermarket*.

1. **ソフトクリーム**

*Sofutokuri-mu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *soft serve ice cream.* Kata ini terbentuk dengan menghilangkan kata *serve* dan *ice* sehingga menjadi *soft cream*. *Sofutokuriimu* dalam bahasa Jepang merupakan makanan penutup yang mirip dengan *ice cream* tetapi teksturnya lebih lembut yang dibuat dengan mesin khusus dan umumnya disajikan diatas *cone*. Dalam bahasa Inggris, es krim yang sangat lembut disebut *soft serve ice cream*.

1. **デパート**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *department store*. Kata *Depa-to* terbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan dua suku kata terakhir .Dalam bahasa Jepang, *depa-to* berarti sebuah tempat yang menjual berbagai jenis barang yang dikategorikan ke dalam beberapa bagian. Barang yang dijual dapat berupa bahan makanan, pakaian, perhiasan, alat tulis, barang elektronik, perlengkapan rumah tangga, dan alat olahraga. Kata *department store* yang telah mengalami penyesuaian penggunaan dalam bahasa Jepang dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi penutur asli bahasa Inggris karena menyerupai kata *depart* yang berarti berangkat. Dalam bahasa Inggris, toko yang mengkategorikan barang yang dijual disebut dengan *department store*.

1. **テレビ**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *television* . Kata *terebi* terbentuk dengan cara menghilangkan atau melesapkan dua suku kata pada akhir kata *television*. *Terebi* dalam bahasa Jepang berarti sebuah media telekomunikasi yang berguna sebagai penerima siaran berupa gambar bergerak dengan suara baik hitam putih maupun berwarna. Sementara itu, *terebi* dalam bahasa Inggris disebut *television.*

1. **フライパン**

*Furaipan* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *frying pan*. Kata ini terbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan suku kata kedua dari kata *frying* sehingga menjadi *frypan*. *Frypan* dalam bahasa Jepang berarti alat masak yang permukaannya datar dengan sebuah pegangan tangan yang panjang. Alat ini biasa digunakan untuk menggoreng dan memanggang. *Frypan* umumnya terbuat dari besi, alumunium dan titanium dengan berbagai pilihan ukuran. Dalam bahasa Inggris, alat masak ini dikenal dengan istilah *frying pan*.

1. **フロント**

*Furonto*merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *front desk* yang berarti meja depan. Kata *furonto* terbentuk dengan cara melesapkan atau menghilangkan kata *desk*. *Furonto* dalam bahasa Jepang berarti seseorang yang menyambut, memberikan informasi, arahan serta menjawab pertanyaan atau tamu hotel. Penyesuaian kata *front desk* menjadi *furonto* dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi penutur asli bahasa Jepang karena terdengar seperti kata ‘*front´* yang berarti depan. Dalam bahasa Inggris, *furonto* disebut dengan *front desk*.

1. **メイク**

*Meiku* adalah kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *make up*. Kata ini terbentuk dengan cara menghilangkan atau melesapkan satu suku kata terakhir yaitu suku kata ‘*up*’ sehingga menjadi kata *make*. *Meiku* dalam bahasa Jepang berarti kegiatan untuk mempercantik wajah dengan menggunakan alat-alat. Alat *meiku* dapat berupaリクイドファンダーション, クッション, コンシーラー, チーク, マスカラ, dan アイシャドウ. Dalam bahasa Inggris, kegiatan merias wajah disebut dengan *make up*.

1. **リストラ**

Data di atas merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *restructuring* yang berarti suatu tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan. Jika seorang atasan mengucapkan kata *risutora*, berarti mereka berencana merestrukturisasi perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena nilai saham perusahaan yang turun atau karena karyawan tidak melakukan pekerjaan dengan cukup baik sehingga mereka ingin mempekerjakan orang lain. Dalam bahasa Inggris, tindakan ini disebut dengan *restructuring*.

1. **アンプ**

Data di atas merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *amplifier.* Kata ini terbentuk dengan cara menghilangkan atau melesapkan enam huruf dari belakang sehingga menjadi *amp* (アンプ). *Anpu* merupakan perangkat elektronik yang berfungsi untuk memperkuat sinyal audio dari *CD player* menuju *speaker* sehingga suara yang dihasilkan menjadi jernih dan jelas. Sementara itu, dalam bahasa Inggris perangkat inidisebut dengan *amplifier*.

1. **アポ**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *appointment*. *Apo* berarti sebuah janji yang dibuat sebelum menemui seseorang pada waktu dan tempat tertentu. Kata *apo* lebih banyak digunakan dalam bidang bisnis. Untuk membuat janji dengan rekan bisnis dapat dilakukan melalui telepon atau *e-mail*. Sementara itu, janji dalam bahasa Inggris disebut dengan *appointment*.

1. **コラボ**

*Korabo* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *collaboration.* Kata ini terbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan tiga suku kata pada akhir kata *collaboration*. *Korabo* dalam bahasa Jepang berarti suatu proses antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan bersama. Sementara itu, *korabo* dalam bahasa Inggris disebut dengan *collaboration*.

1. **コンビ**

*Konbi* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *combination*. Dalam proses penyerapannya, kata *konbi* terbentuk dengan melesapkan atau menghilangkan dua suku kata terakhir dari kata *combination*. Dalam bahasa Jepang, *konbi* berarti kombinasi atau gabungan dari beberapa hal (dapat berupa orang, benda maupun warna). Sementara itu, *konbi* dalam bahasa inggris disebut dengan *combination*.

1. **コンビニ**

*Konbini* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *convenience store*. Kata *konbini* terbentuk dengan melesapkan atau menghilangkan dua suku kata terakhir dari kata aslinya dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Jepang *konbini* berarti sebuah toko yang buka selama 24 jam dan biasanya menjual makanan, minum, kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadi. *Konbini* yang dapat dijumpai di Jepang adalah *seven eleven* dan *lawson*. Sementara itu, toko dengan model seperti ini dalam bahasa Inggris disebut *convenience store*.

1. **ドライヤー**

Data di atas termasuk ke dalam jenis *shouryakugata* karena mengalami pelesapan dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yaitu kata *hairdryer* yang berarti pengering rambut. Dalam bahasa Jepang kata *doraiya* berarti alat yang dalam penggunaanya harus terhubung dengan aliran listrik sehingga mengeluarkan udara panas dan digunakan untuk mengeringkan rambut. Alat untuk mengeringkan rambut dalam bahasa Inggris disebut *hairdryer.*

1. **ミス**

*Misu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *mistake* yang berarti kesalahan*. Misu* terdengar seperti kata *miss* dalam bahasa Inggris yang berarti nona tetapi pada kenyataannya, kata *misu* terbentuk dari kata *mistake* yang kemudian dihilangkan atau dilesapkan suku kata terakhirnya. Dalam bahasa Jepang kata *misu* berarti kesalahan. Sementara itu, kesalahan dalam bahasa Inggris disebut dengan *mistake*.

1. **ミシン**

*Mishin* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *sewing machine* yang berarti mesih jahit. Dalam proses penyerapannya, kata *mishin* terbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan kata *sewing.* Kata *mishin* dalam bahasa Jepang berarti alat yang digunakan untuk menyatukan potongan kain dengan jarum yang dioperasikan dengan memutar pegangan atau dengan listrik. Sementara itu, mesin jahit dalam bahasa Inggris disebut dengan *sewing machine*.

1. **ネット**

*Netto* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris*,* yaitu kata *internet.* Kata initerbentuk dengan menghilangkan atau melesapkan dua suku kata awal ‘*inter’* sehingga hanya tersisa ‘*net*’ saja. *Netto* dapat diartikan sebagai jaringan yang menghubungkan antar perangkat informasi seperti komputer secara global. Dengan adanya internet, pengguna dapat bertukar informasi dengan berbagai orang di seluruh dunia tanpa adanya batas ruang dan waktu. Kata *netto* juga digunakan untuk menyebutkan hal-hal yang pengoperasiannya menggunakan internet, misalnya ネットバンキング, ネットカフェ, danネットショップ. Dalam bahasa Inggris, jaringan yang terhubung secara global disebut *internet*.

1. *Fukagata* atau Penambahan
2. **ジャンパースカート**

*Janpa-suka-to* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *jumper.* Dalam proses penyerapannya, kata *jumper* mengalami penyesuaian dengan menambahan kata *skirt* yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendetail. Pada dasarnya kata *jumper* dalam bahasa Inggris dapat dipahami tanpa menambahkan kata lainnya karena *jumper* diartikan sebagai pakaian wanita terusan dengan panjang dari bahu hingga paha yang tidak memiliki kerah dan lengan serta biasanya dipadukan dengan kaos atau kemeja pada bagian dalamnya. Dalam bahasa Inggris british pakaian ini umumnya disebut dengan *pinafore dress*.

1. **マグカップ**

*Magukappu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *cup*. Dalam proses penyerapannya kata *cup* mengalami penambahan kata *mug* yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih detail. Pada dasarnya kata *cup* dalam bahasa Inggris sudah dapat dipahami karena *cup* diartikan sebagai tempat minum dengan pegangan dan digunakan untuk minuman panas seperti coklat panas, teh, dan kopi. Perbedaan antara *mug* dan *cup* hanya terletak pada ukurannya saja, sedangkan fungsi dan bentuknya sama. Untuk menyebut tempat minum ini dengan model ini, penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *cup.*

1. *Kongougata* atau Campuran
2. **コンセント (Gabungan dan Pelesapan)**

*Konsento* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *concentric* dan *plug*. Dalam proses penyerapannya, *konsento* terbentuk dari penggabungan kata *concentric dan plug* yang kemudian dihilangkan atau dilesapkan tiga huruf terakhir pada kata *concentric* serta melesapkan kata *plug* sehingga menjadi *consent* (コンセント). *Konsento* dalam bahasa Jepang berarti stopkontak yang mengalirkan listrik menuju alat elektronik. Sementara itu, penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *outlet.*

1. **ジーパン (Tambahan dan Singkatan)**

*Ji-pan* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya, kata *jeans* mendapat tambahan berupa kata *pants.* Penambahan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih detail. Setelah itu, kata *jeans pants* mengalami penyingkatan yakni kata *jeans* menjadi *ji-* dan kata *pants* menjadi *pan* sehingga terbentuk kata *ji-pan* (ジーパン). *Ji-pan* dalam bahasa Jepang berarti celana yang terbuat dari bahan denim. Penutur asli bahasa Inggris menyebut celana berbahan denim dengan kata *jeans*. Pada dasarnya, kata *jeans* dalam bahasa Inggris dapat dipahami tanpa perlu menambahkan kata *pants*.

1. **マッチングアプリ (Gabungan dan Pelesapan)**

*Macchingguapuri* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *matching* yang berarti cocokdan *application* yang berarti aplikasi. Kata ini terbentuk dengan menggabungkan kata *matching* dan *application* yang kemudian mengalami pelesapan dua suku kata terakhir pada kata *application* sehingga menjadi *macchingguapuri*. Dalam bahasa Jepang, *macchingguapuri* berarti aplikasi yang menyediakan tempat bagi individu untuk mencari kekasih atau aplikasi kencan *online.* Dalam bahasa Inggris, aplikasi kencan *online* disebut dengan *dating application* atau biasa disingkat menjadi *dating app*.

1. **マザコン (Gabungan dan Pelesapan)**

*Mazakon* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *mother* yang berarti ibudan *complex* yang berarti rumit atau kompleks. Dalam bahasa Jepang, kata *mazakon* berarti seorang laki-laki yang mencintai ibunya secara berlebihan dan terlalu bergantung pada ibunya pada usia dimana ia diharapkan untuk bisa hidup mandiri. Ketergantungan ini dapat berupa ketergantungan finansial, emosional dan sosial. Hubungan antara anak laki-laki dan ibunya ini lebih menuju ke arah negatif. Dampaknya anak akan kesulitan menentukan pilihan karena saat mengambil keputusan ia berpedoman pada pendapat ibunya. Dalam bahasa Inggris, seorang laki-laki yang terlalu dekat dengan ibunya disebut dengan *mother’s boy* atau *mummy’s boy*.

1. **ペットボトル (Singkatan dan Gabungan)**

*Petto botoru* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris. *Petto* merupakan singkatan dari *polyethylene terephthalate* yaitu bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan botol sedangkan *botoru* diserap dari kata *bottle* yang berarti botol. *Petto botoru* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan wadah yang terbuat dari *polyethylene terepthalate* dengan berbagai bentuk dan ukuran yang berfungsi menyimpan benda cair, umumnya digunakan sebagai tempat minuman. Selain itu juga digunakan sebagai wadah bumbu dapur maupun kosmetik. Sementara itu, wadah yang berfungsi untuk menyimpan benda cair dalam bahasa Inggris disebut dengan *bottle*.

1. *Sonohoka* atau Jenis Lain
2. **バイキング**

*Baikingu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *viking* yang merupakan judul film yang tayang pada tahun 1950-an. Pada saat itu, manajer Imperial Hotel, Tokyo melakukan perjalanan ke Denmark dan melihat *smörgåsboard. Smörgåsboard* adalah makanan bergaya prasmanan yang tidak ada di Jepang. Setelah Kembali ke Jepang, manajer menginstruksikan pegawainya untuk merancang restoran bergaya serupa di hotel. Karena kata *smörgåsboard* sulit diucapkan oleh masyarakat Jepang serta tidak banyak hal yang diketahui tentang budaya Skandinavia, maka manajer menggunakan kata *Viking*, salah satu judul film tentang pelaut Skandinavia yang tayang pada saat itu sehingga lahirlah istilah *baikingu*. Dalam bahasa Jepang, kata *baikingu* berarti penyajian makan prasmanan yang dihidangkan di meja saji panjang sehingga konsumen dapat mengambil sendiri makanan yang diinginkan. Umumnya terdapat berbagai jenis makanan dalam *baikingu*, mulai dari *appetizer*, *main course*, hingga *dessert*. Ada beberapa etika yang harus diingat ketika menikmati *baikingu*, yaitu habiskan makanan yang ada di piring sebelum mengambil makanan lain, cobalah makanan yang berbeda dalam porsi kecil, dan jangan terlalu lama dalam menghabiskan makanan. Meskipun terdengar seperti bahasa Inggris, kata *viking* memiliki makna yang sangat berbeda dengan makna aslinya sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman. Penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *buffet* untuk makan prasmanan.

1. **マンション**

*Manshon* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *mansion* yang berarti rumah yang besar dan mewah*.* Kata *mansion* diserap dan sisesuaikan penggunaannya dalam masyarakat Jepang sehingga maknanya berubah. *Manshon* dalam bahasa Jepang berarti sebuah gedung apartment dimana setiap unitnya dimiliki secara terpisah oleh orang-orang yang tinggal di dalamnya. Meskipun tampak seperti bahasa Inggris, penggunaan kata *manshon* dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi penutur asli bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, *manshon* dikenal dengan istilah *condominium*.

1. **タレント**

*Tarento* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *talent* yang berarti bakat. Dalam bahasa Jepang, kata *tarento* merujuk pada orang-orang yang penghasilannya bersumber dari media televisi dan radio seperti selebriti. Penyesuaian penggunaan kata *talent* dalam bahasa Jepang ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam bahasa Inggris, orang yang bekerja di dunia hiburan disebut *entertainer*.

1. **パーカー**

*Pa-ka* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu kata *parka*. Meskipun diserap dari bahasa Inggris, kata *parka* telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Jepang sehingga memiliki arti yang berbeda. *Pa-ka-* dalam bahasa Jepang dapat diartikan sebagai atasan berbahan katun dengan lengan panjang serta memiliki tudung untuk menutupi kepala. Biasanya pada tudung kepala terdapat tali yang digunakan untuk mengencangkan tudung pada saat digunakan. Dalam bahasa Inggris, *pa-ka-* disebut dengan *hooded* *sweatshirt* atau biasa disingkat dengan *hoodie*.

1. **トレーナー**

*Tore-na-* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *trainer*. Meskipun berasal dari bahasa Inggris, dalam proses penyerapannya kata *trainer* telah mengalami penyesuaian arti. Dalam bahasa Inggris *trainer* berarti pelatih, sedangkan dalam bahasa Jepang *tore-na-* berarti kaos yang berukuran longgar dan biasanya digunakan saat berolahraga atau pakaian santai. Dalam bahasa Inggris, pakaian jenis ini disebut dengan *sweatshirt*.

1. **スマート**

*Suma-to* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *smart* yang berarti pintar. Dalam proses penyerapannya, penggunaan kata *suma-to* telah disesuaikan dengan orang Jepang sehingga memiliki arti yang berbeda. Kata *suma-to* dalam bahasa Jepang berarti orang dengan tubuh yang langsing. Selain itu, dapat juga diartikan sebagai seseorang yang pandai dalam berpenampilan. Perbedaan arti ini dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam bahasa Inggris, langsing dikenal dengan istilah *slim*.

1. **マニキュア**

*Manikyua* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *manicure*. Dalam proses penyerapannya, kata *manicure* telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Jepang sehingga memiliki arti yang berbeda. Jika dalam bahasa Inggris, *manicure* berarti perawatan kecantikan untuk kuku dan kulit disekitarnya, dalam bahasa Jepang *manikyua* berarti cat berwarna yang berfungsi untuk mempercantik kuku. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi penutur asli bahasa Inggris. Cat berwarna untuk mempercantik kuku dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *nail polish*.

1. **ピアス**

*Piasu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *pierce* yang berarti tindik atau lubang (umumnya pada telinga) yang dibuat untuk memasukkan perhiasan. Dalam bahasa jepang, kata *piasu* berarti perhiasan yang digantungkan pada tindik di telinga yang terbuat dari bahan emas, logam, batu mulia, dan plastik dengan berbagai macam model. Perbedaan arti antara *pierce* dalam bahasa Inggris dengan *piasu* dalam bahasa Jepang tentunya dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi pembelajar bahasa Jepang. Penutur asli bahasa Inggris menggunakan kata *earring* untuk menyebutkan anting-anting.

1. **ストーブ**

*Sutobu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *stove* yang berartikompor*.* Dalam proses penyerapannya, kata *stove* telah mengalami penyesuaian penggunaannya dalam bahasa Jepang. Kata *suto-bu* dalam bahasa Jepang berarti alat pemanas dalam ruangan dengan bahan bakar berupa minyak, batu bara maupun listrik. Perbedaan penggunaan kata *stove* dalam bahasa Jepang dan bahasa Inggris tentunya dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam bahasa Inggris, penghangat ruangan disebut *heater*.

1. **ミキサー**

*Mikisa* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *mixer* yang berarti pengaduk. Dalam proses penyerapannya, kata *mixer* telah mengalami penyesuaian penggunaannya dalam bahasa Jepang. Kata *mikisa-* dalam bahasa Jepang berarti alat untuk menghaluskan makanan dari padat menjadi cair, sedangkan *mixer* dalam bahasa Inggris berrati alat yang digunakan untuk mengaduk bahan-bahan, biasanya untuk mengaduk telur dengan tepung atau krim untuk membuat adonan kue. Perbedaan makna ini tentunya dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam bahasa Inggris, alat yang digunakan untuk menghaluskan makanan disebut dengan *blender*.

1. Perubahan Makna Wasei-eigo
2. Perubahan Makna Meluas
3. **カメラマン**

*Kameraman* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *cameraman*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *cameraman* telah mengalami perubahan makna. Kata *cameraman* hanya memiliki satu makna, sementara itu kata *kameraman* memiliki dua makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 写真を撮ることを職業とする人。写真家。また、一般に、カメラで撮影する人。「アマチュアカメラマン」  *‘Shashin o toru koto o shokugyō to suru hito. Shashin-ka. Mata, ippan ni, kamera de satsuei suru hito. [Amachuakameraman].’*  ‘Seseorang yang berprofesi memotret. Juru potret. Juga, pada umumnya, orang yang memotret dengan kamera. [*Cameraman* amatir] |
| *A person who operates a camera when films or televisions programmes are being made*  ‘seseorang yang mengoperasikan kamera dalam proses pembuatan film atau program televisi’ | 映画・テレビなどの撮影技師。  *‘Eiga, terebi nado no satsuei gishi.’*  ‘Operator kamera untuk film dan televisi’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *kameraman* memiliki satu makna yang sama dengan makna kata *cameraman,* yaitu seseorang yang mengoperasikan kamera dalam pembuatan film atau series televisi*.* Selain itu, terdapat makna lain dari kata *kameraman* saat diserap ke dalam bahasa Jepang yaitu seseorang yang memotret baik secara professional maupun amatir. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *cameraman* yang diserap ke dalam bahasa Jepang telah mengalami perubahan makna meluas.

1. **ツーショット**

*Tsu-shotto* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *two shot*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *two shot* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 男優と女優が、二人でいる場面  *‘Dan’yū to joyū ga, futari de iru bamen’*  ‘aktor dan aktris dalam satu adegan’ |
| *A camera shot of two person.*  Foto dua orang. | （男女が）二人で写っている写真 *‘(danjo ga) futari de utsutteiru shashin’*  ‘Foto dua orang (laki-laki dan perempuan)’ |
| **X** | 有料電話サービスのー。互いに見知らぬ男女が一対一出会話をするもの。*‘yūryōdenwa sābisu no ichi. Tagaini mishiranu danjo ga ichitaiichi de kaiwa o surumono. Tsūshottodaiyaru.’*  ‘Salah satu layanan telepon umum. Pria dan wanita yang tidak saling kenal melakukan percakapan satu lawan satu.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *tsu-shotto* memiliki satu makna yang sama dengan kata *two shot*, yaitu foto dua orang. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tsushotto memiliki dua makna lain, yaitu actor dan aktris dalam satu adegan serta layanan telepon bagi pria dan wanita yang tidak saling kenal. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *tsushotto* mengalami perubahan makna meluas.

1. **パソコン**

*Pasokon* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *personal computer*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *personal computer* telah mengalami perubahan makna. Kata *personal computer* hanya memiliki satu makna sementara itu kata *pasokon* memiliki dua makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A computer that is used mainly by people at home rather than by large organizations*  ‘Komputer yang umumnya digunakan oleh orang-orang di rumah daripada organisasi besar’ | 個人いよって占有されて使用されるコンピュータのことである  *‘Kojin niyotte senyūsarete shiyoūsareru konpyūta no kotodearu’*  ‘Komputer yang digunakan oleh perorangan’ |
| **X** | 形状により、机上にぢスプレイを設置して利用するデスクトップパソコンと、落ち運びが可能であるように小型化、一体化されたノートパソコンとに大別することができる  *‘Keijō ni yori, kijō ni disupurei o secchishite riyōsuru desukutoppu pasokon to, mochihakobi ga kanō dearu younikogata-ka, ittaika sareta nōtopasokon to ni taibetsusuru koto ga dekiru’*  ‘Tergantung pada bentuknya, secara kasar dapat dibagi menjadi computer pribadi *desktop* yang digunakan dengan memasang layar di atas meja dan komputer pribadi *notebook* yang mini dan terintegritas sehingga dapat dibawa-bawa’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *pasokon* memiliki satu makna yang sama dengan kata *personal computer,* yaitu komputer yang digunakan oleh perorangan. Selain itu, terdapat makna baru dari kata *pasokon* saat diserap ke dalam bahasa Jepang. Kata *pasokon* dalam bahasa Jepang mencakup komputer desktop serta komputer yang dapat dibawa dengan mudah. Sementara itu, *personal computer* dalam bahasa Inggris hanya mencakup komputer desktop saja. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata *pasokon* mengalami perubahan makna meluas.

1. **コンビ**

*Konbi* merupakan kata yang diserap dari kata *combination.* Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *combination* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 二人の組み合わせ。  *‘Futari no kumiawase.’*  ‘Perpaduan dua orang.’ |
| *The mixture you get when two or more things are combined.*  ‘Campuran yang didapatkan ketika dua hal atau lebih digabungkan.’ | 革とズック、または色の違う革を組み合わせて作った靴。  *‘Kawa to zukku, matawa iro no chigau kawa o kumiawasete tsukutta kutsu.’*  ‘Sepatu yang terbuat dari kulit dan kanvas, atau kombinasi warna kulit yang berbeda. |

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *konbi* memiliki satu makna yang sama dengan kata *combination* yaitu perpaduan dua hal. Selain itu terdapat makna baru saat diserap ke dalam bahasa Jepang, yaitu kombinasi antara dua orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *konbi* mengalami perubahan makna meluas.

1. Perubahan Makna Menyempit
2. **コネ**

*Kone* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *connection*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *connection* telah mengalami perubahan makna. Kata *connection* memiliki tiga makna sementara itu kata *kone* hanya memiliki satu makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *The state of being related to someone or something else*  ‘Keadaan terkait dengan seseorang atau sesuatu’ | **X** |
| *The act of joining or being joined to something else, or the part or process that makes this possible*  ‘Tindakan menghubungkan atau dihubungkan dengan sesuatu yang lain, atau bagian atau proses yang memungkinkan hal ini’ | **X** |
| *The people you know and who can help you*  ‘Seseorang yang dikenal dan dapat membantu’ | 物事をうまく運ぶのに役に立つ親しい関係。  *‘Monogoto o umaku hakobu noni yakunitatsu shitashī kankei.’*  ‘Sebuah hubungan dekat yang akan membantu untuk membawa hal-hal dengan baik.’ |

Berdasarkan tabel di atas, kata *kone* hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata *connection* yaitu hubungan dengan seseorang yang dapat saling membantu. Dalam proses penyerapannya, dua makna lain dalam bahasa Inggris tidak diserap ke dalam bahasa Jepang sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *kone* mengalami perubahan makna menyempit.

1. **メイク**

*Meiku* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *make up.* Dalam proses penyerapannya, kata *make up* telah mengalami perubahan makna. Kata *make up* memiliki dua makna sedangkan kata *meiku* hanya memiliki satu makna, Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *To forgive someone and be friendly with them again after an argument or disagreement* ‘memaafkan seseorang dan bersikap ramah dengan mereka lagi setelah pertengkaran atau ketidaksepakatan’ | **X** |
| *Coloured substances used on your face to improve or change your appearance ‘Zat berwarna yang digunakan pada wajah untuk memperbaiki atau mengubah penampilan.* | 化粧。特に、俳優が扮装のためにする部隊化粧。  *Keshō. Tokuni, haiyū ga funsō no tamenisuru butaigeshō.*  ‘Kosmetik. Secara khusus, tata rias yang dilakukan oleh aktor untuk penampilan di panggung’ |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *meiku* memiliki satu makna yang sama dengan kata *make up* yaitu alat yang digunakan untuk merias diri. Dalam proses penyerapannya, satu makna lain dalam bahasa Inggris tidak diserap ke dalam bahasa Jepang sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *meiku* mengalami perubahan makna menyempit.

1. **リストラ**

*Risutora* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *restructuring*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *restructuring* telah mengalami perubahan makna. Kata *restructuring* memiliki dua makna sementara itu kata *risutora* hanya memiliki satu makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *The act of organizing a company, business, or system in a new way to make it operate more effectively*  ‘Tindakan mengatur perusahaan, bisnis, atau sistem dengan cara baru untuk membuatnya beroperasi lebih efektif’ | 主に企業の大規模な人員削減　・整理解雇を指して用いられる表現。  *Omoni kigyō no daikibōna jin’in sakugen* **∙** *seiri kaiko o sashite mochiirareruhyōgen*  ‘Ungkapan yang digunakan untuk merujuk pada pengurangan personel dalam skala besar di perusahaan. Ungkapan yang merujuk pada pemecatan’ |
| *The act of arranging to make debt payments in a different way or at a later time than was originally agreed*  ‘Tindakan mengatur untuk melakukan pembayaran hutang dengan cara yang berbeda pada waktu yang lebih lama dari yang disepakati semula’ | **X** |

Berdasarkan tabel di atas, kata *risutora* memiliki satu makna yang sama dengan kata *restructuring*, yaitu tindakan yang dilakukan perusahaan agar dapat beroperasi secara lebih efektif salah satunya dengan mengurangi jumlah karyawan. Dalam proses penyerapannya, satu makna lain dalam bahasa Inggris tidak diserap ke dalam bahasa Jepang sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *risutora* telah mengalami perubahan makna menyempit.

1. **ドライヤー**

*Doraiya* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *dryer*. Dalam proses penyerapannya, kata *dryer* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A machine for drying something*  ‘Mesin untuk mengeringkan sesuatu’ | 熱風を送って、濡れた髪を乾かし形を整える電気器具。ドライヤー。  ‘*Neppū o okutte, nureta kami o kawakashi katachi o totonoeru denki kigu. Doraiyā.*  ‘alat listrik yang mengirimkan udara panas untuk mengeringkan dan membentuk rambut yang basah. Pengering rambut.’ |

Berdasarkan tabel di atas, kata *dryer* merujuk pada alat yang digunakan untuk mengeringkan sesuatu misalnya pakaian, tangan, tanaman dan rambut sedangkan *doraiya-* dalam bahasa Jepang hanya mengacu pada alat yang digunakan untuk mengeringkan rambut sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *dryer* mengalami perubahan makna menyempit.

1. **ミシン**

*Mishin* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *sewing machine*. Dalam proses penyerapannya, kata *mishin* telah mengalami perubahan makna.

Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A piece of equipment with several moving parts that uses power to do a particular type of work*  ‘Sebuah peralatan dengan beberapa bagian yang digerakkan dengan daya untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. | 布・紙・革などを縫い合わせたり、刺繡したりするのに使う機械。*‘Nuno ∙ kami ∙ kawa nado o nuiawasetari, shishūshitarisuru noni tsukau kikai’*  ‘Mesin yang digunakan untuk menjahit kain, kertas, juga kulit’ |

Berdasarkan tabel di atas, kata *machine* bermakna suatu alat yang digerakkan dengan daya untuk melakukan suatu jenis pekerjaan tertentu. *Machine* dalam bahasa Inggris masih bermakna umum, meliputi *washing machine, sewing machine, vanding machine,* dan lain-lain. Sementara itu, *mishin* bermakna alat yang digunakan untuk menyatukan kain atau disebut juga mesin jahit. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa makna kata *mishin* lebih sempit dari pada makna kata *machine* sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *mishin* mengalami perubahan makna menyempit.

1. Perubahan Makna Total
2. **オールインワン**

*O-ruinwan* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *all in one.* Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *all in one* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *Doing the work of two or more usually separate parts*  ‘Melakukan dua pekerjaan atau lebih, biasanya bagian yang terpisah.’ | **X** |
| **X** | オーバーオールーやつなぎなど、上下がひと続きになった服。  *‘Ōbāōru ya tsunagi nado, jōge ga hitotsudzuki ni natta fuku’*  ‘Pakaian dengan bagian atas dan bawah yang bersambung, seperti *overall* dan terusan. |
| **X** | 複数の繋ぎを一体化させた装置。‘Fukusū no kiki o ittaikasaseta sōchi.  ‘Perangkat yang mengintegrasikan beberapa *device*’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *o-ruinwan* dalam bahasa Jepang tidak mengadopsi makna asli dari bahasa Inggris, tatapi memiliki makna yang baru. Dalam bahasa Inggris kata *all in one* bermakna dua pekerjaan atau lebih yang dilakukan secara bersamaan, dan merupakan bagian yang terpisah. Sementara itu, *o-ruinwan* dalam bahasa Jepang bermakna pakaian yang bersambung. Makna lain dari kata *o-ruinwan* adalah perangkat yang mengintegrasikan beberapa device. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata *o-ruinwan* mengalami perubahan makna total.

1. **ギャラ**

*Gyara* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *guarantee*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *guarantee* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 出演料。契約料。  *‘Shutshuen-ryō. Keiyaku-ryō.’*  ‘Upah setelah tampil. Biaya kontrak’ |
| *A promise that something will be done or will happen, especially a written promise by a company to repair or change a product that develops a fault within a particular period of time*  ‘Janji bahwa sesuatu akan dilakukan atau akan terjadi, khususnya janji tertulis suatu perusahaan untuk memperbaiki atau mengubah produk yang mengembangkan kesalahan dalam periode waktu tertentu | **X** |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *gyara* memiliki makna yang berbeda dengan makna aslinya dalam bahasa Inggris. Kata *guarantee* bermakna jaminan suatu perusahaan untuk memperbaiki produk sedangkan *gyara* dalam bahasa Jepang bermakna upah yang didapatkan oleh seorang pekerja seni setelah selesai penampilan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *gyara* mengalami perubahan makna total.

1. **バイキング**

*Baikingu* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *viking*. Dalam proses penyerapannya, kata *baikingu* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A person belonging to a race of Scandinavian people who travelled by sea and attacked parts of northern and shouter Europe between the 8th and 11th centuries, often staying to live in places they travelled to* ‘Seseorang yang termasuk dalam ras Skandinavia yang melakukan perjalanan melalui laut dan menyerang bagian utara dan selatan Eropa antara abad ke-8 dan ke-11, sering kali tinggal di tempat yang mereka kunjungi. | **X** |
| **X** | 多種の料理を1か所に置き、各自が取り分けて食べる形式の料理。一定料金で客にたべほうだいにさせるものとして、スウェーデンのスモーガスボードの様式を取り入れ、日本のれすとらんが命名。  *‘Tashu no ryōri o 1-kasho ni oki, kakuji ga toriwakete taberu keishiki no ryōri. Ittei ryōkin de kyakuni tabehōdai ni saseru mono toshite, suu~ēden no sumōgasubōdo no yōshiki o toriire, nihon no resutoran ga meimei.’*  ‘Jenis makanan dimana berbagai hidangan ditempatkan di satu tempat dan setiap orang memakannya secara terpisah. Dinamakan oleh sebuah restoran Jepang yang mengadopsi gaya *Smörgåsboard* Swedia untuk memungkinkan pelanggan makan sebanyak yang mereka inginkan dengan biaya yang telah ditetapkan.’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *baikingu* memiliki makna yang berbeda dengan *viking*. Jika *viking* diartikan sebagai seorang Skandinavian yang menjelajahi laut, makan *baikingu* dalam bahasa Jepang berarti hidangan prasmanan dimana konsumen dapat makan dengan sepuasnya dan harganya telah ditetapkan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *baikingu* mengalami perubahan makna total.

1. **マンション**

*Manshon* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *mansion*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, *mansion* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A very large, expensive house*  ‘Rumah yang sangat besar dan mahal’ | **X** |
| **X** | 中高層の集合住宅。ふつう、分譲形式のものをいう。  *‘Chūkōsō no shūgō jūtaku. Futsū, bunjō keishiki no mono o iu.’*  ‘komplek perumahan tingkat menengah yang tinggi. Umumnya tipe kondominium.’ |

*Mansion* dalam bahasa Inggris bermakna sebuah rumah yang megah dan mahal. Hal ini sangat berbeda dengan *manshon* dalam bahasa Jepang yang bermakna bangunan apartemen yang lebih menyerupai kondominium dan jauh dari kata mewah. Dari perbandingan kedua makna tersebut dapat disimpulkan bahwa *manshon* mengalami perubahan makna total.

1. **タレント**

*Tarento* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *talent*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *tarento* mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *(Someone who has) a natural ability to be good at something, especially without being taught.*  ‘(Seseorang yang memiliki) kemampuan alami untuk menjadi ahli dalam sesuatu tanpa diajari.’ | **X** |
| **X** | 芸能人。特に、テレビ・ラジオ  番組に出演する歌手・俳優・司会者や文化人など。  *‘Geinōjin. Tokuni, terebi rajio bangumi ni shutsuensuru kashu, haiyū, shikaisha ya bunkabito nado.’*  ‘Penghibur. Khususnya, penyanyi, actor, moderator dan tokoh budaya yang tampil di program TV dan radio.’ |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *talent* dalam bahasa Inggris bermakna bakat sedangkan *tarento* dalam bahasa Jepang mengacu pada orang-orang yang tampil di televisi dan radio. Kedua makna tersebut jelas sangat berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *tarento* mengalami perubahan makna total.

1. **パーカー**

*Pa-ka-* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *parka*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *parka* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A warm often waterproof, jacket or coat with a hood, often one with fur around it.*  ‘Jaket atau mantel yang hangat dan kedap air dengan tudung yang dilengkapi dengan bulu di sekelilingnya.’ | **X** |
| **X** | アノラックヤッケなど、フード付き防寒防風用上着の総称。  *‘Anorakku, yakke nado, fūdotsuki bōkan bōfūyō uwagi no shōshō.’*  *‘Istilah untuk atasan dengan tudung kepala yang melindungi dari dingin dan angin seperti anorak dan jaket dengan tudung.’* |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *parka* dalam bahasa Inggris mengacu pada mantel atau jaket yang kedap air sedangkan *pa-ka-* dalam bahasa Jepang mengacu pada jaket yang tidak kedap air. Bentuk antara *parka* dengan *pa-ka-* jelas berbeda. Bentuk *pa-ka-* lebih mengacu pada *hooded sweatshirt* atau *hoodie* dalam bahasa Inggris*.* Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *pa-ka-* mengalami perubahan makna total.

1. **トレーナー**

*Tore-na-* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *trainer*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *trainer* mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A person who teaches skills to people or animals and prepares them for job, activity, or sport.*  ‘Seseorang yang mengajarkan keterampilan kepada orang atau hewan dan mempersiapkan mereka untuk pekerjaan, aktivitas atau olahraga.’ | **X** |
| **X** | 運動選手が体を冷やさないために切る、練習用の上着。スエットシャツ。  *‘Undō senshu ga karada o hiyasanai tameni kiru, renshūyoū no uwagi. Suettoshatsu.’*  ‘Jaket latihan yang dikenakan oleh para atlet untuk menjaga tubuh mereka tetap dingin. *Sweatshirt*.’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa makna kata *trainer* dengan kata *tore-na* sangat berbeda. *Trainer* mengacu pada manusia sedangkan *tore-na* mengacu pada benda sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *tore-na-* mengalami perubahan makna total.

1. **スマート**

*Suma-to* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *smart*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *smart* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *Intellegent, or able to think quickly or intelligently in difficult situations*  ‘Cerdas, mampu berpikir cepat atau cerdas dalam situasi sulit.’ | **X** |
| **X** | 体つきや物の形がすらりとして格好がよいさま。  *‘Karadatsuki ya mono no katachi ga surari toshite kakkō ga yoi sama.’*  ‘Bentuk tubuh yang ramping dan bagus.’ |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kata *suma-to* memiliki makna yang berbeda jika dibandingkan dengan kata *smart*. *Suma-to* mengacu pada bentuk tubuh sedangkan *smart* mengacu pada cara berpikir sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *suma-to* mengalami perubahan makna total.

1. **マニキュア**

*Manikyua* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *manicure*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *manicure* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A treatment for the hands that involves making the skin feel softer and making the nails look better by cutting, smoothing, and painting them.*  ‘Perawatan untuk tangan yang membuat kulit terasa lebih lembut dan membuat kuku terlihat lebih bagus dengan memotong, menghaluskan dan mengecatnya. | **X** |
| **X** | 指の爪におしゃれのために塗る塗料。  *‘Yubi no tsume ni oshare no tameni nuru toryō’*  ‘Cat yang diaplikasikan pada kuku untuk *fashion*’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *manicure* diartikan sebagai perawatan tangan dan kuku sedangkan *manikyua* diartikan sebagai cat kuku. Kedua makna ini jelas sangat berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *manikyua* telah mengalami perubahan makna total.

1. **ピアス**

*Piasu* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *pierce*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *pierce* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *‘To go into or through something, making a hole in it using a sharp point’*  ‘Untuk menuju atau melalui sesuatu, membuat lubang menggunakan ujung yang tajam.’ | **X** |
| **X** | 耳旅に小さな穴をあけてつける型の耳飾り。  *‘Mimitabi ni chīsana ana o akete tsukeru kata no mimikazari.’*  ‘Anting yang dipasang dengan cara membuat lubang kecil di daun telinga’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *pierce* merujuk pada lubang yang ada di daun telinga untuk memasukkan perhiasan sedangkan *piasu* merujuk pada anting yang dipasang dengan membuat lubang kecil di telinga. Kata *pierce* mengacu pada lubang di telinga sedangkan kata *piasu* mengacu pada aksesoris di telinga sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *piasu* telah mengalami perubahan makna total.

1. **ストーブ**

*Sutōbu* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *stove*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *stove* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *‘A large box-shaped device that is used to cook and heat food, either by putting the food inside or by putting it on the top.’*  ‘Perangkat berbentuk kotak besar yang digunakan untuk memasak dan memanaskan makanan, baik dengan meletakkan makanan di dalam atau di atasnya.’ | **X** |
| **X** | 石炭・石油・ガス・電気などを用いた室内用暖房器具。  *‘Sekitan sekiyu gasu denki nado o mochiita shitsunaiyō danbō kigu.’*  ‘Peralatan pemanas dalam ruangan yang menggunakan batu bara, minyak, gas, dan listrik.’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *stove* dan *suto-bu* memiliki makna yang berbeda. *Stove* merupakan alat berbentuk kotak yang berfungsi untuk memasak atau memanaskan makanan sedangkan *sutobu* diartikan sebagai alat penghangat ruangan sehingga dapat disimpulkan bahwa *suto-bu* mengalami perubahan makna total.

1. **ミキサー**

*Mikisa-* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *mixer*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *mixer* telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A machine that mix substances*  ‘Mesin untuk mencampur bahan-bahan.’ | **X** |
| **X** | 登場の容器の底に取り付けた刃を小型モーターで回転し、果実 ・野菜などを細かく砕いてジュースにする電気器具。  *‘Tōjō no yōki no soko ni toritsuketa ha o kogata mōtā de kaitenshi, kajitsu yasai nado o komakaku kudaite jūsu ni suru denkikigu.’*  ‘Alat listrik yang menggunakan motor kecil untuk memutar pisau yang menempel di dasar wadah berbentuk tabung untuk menghancurkan buah dan sayuran menjadi jus.’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *mixer* dalam bahasa Inggris bermakna alat yang digunakan untuk mencampur bahan-bahan sedangkan *mikisa-* dalam bahasa Jepang bermakna alat yang digunakan untuk menghancurkan buah dan sayur menjadi jus. *Mixer* terdari dari mangkuk dan pengaduk yang umumnya digunakan untuk mencampur adonan kue sedangkan *mikisa-* terdiri dari gelas dan tabung kecil di bawah gelas yang terdapat mesin di dalamnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *mikisa-* dalam bahasa Jepang telah mengalami perubahan makna total.

1. **サラリマン**

*Sarariman* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris*.* Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut telah mengalami perubahan makna. Untuk melihat perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 給料で生活する人。月給取り。勤め人。  ‘*Kyūryō de seikatsusuru hito. Gekkyū-tori. Tsutomenin.*’  ‘Seseorang yang hidup dengan gaji. Karyawan yang digaji. Pekerja kantoran.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas, kata *salaryman* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘pekerja kantoran’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *sarariman* mengalami perubahan makna total.

1. **スキンシップ**

*Sukinshippu* dalam bahasa Jepang terbentuk dengan cara menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 肌と肌との触れ合い。また、それによる心の交流。  *‘Hada to hada tono fureai. Mata, sore ni yoru kokoronokōryū’*  ‘Kontak kulit dengan kulit. Selain itu, pertukaran perasaan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas, kata *sukinshippu* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebutmemiliki makna ‘kegiatan bertukar perasaan dengan adanya sentuhan fisik’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *sukinshippu* mengalami perubahan makna total.

1. **キーホルダー**

*Ki-horuda* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 鍵を束ねて携帯するための道具。*‘kagi o tabanete keitaisurutame no dōgu’*  ‘Sebuah alat untuk menggabungkan kunci’ |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *ki-horuda* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘sebuah alat yang berfungsi untuk menggabungkan beberapa kunci’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *ki-horuda* mengalami perubahan makna total.

1. **スリーサイス**

*Suri-saizu* dalam bahasa Jepang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 女性のバスト・ウエスト・ヒップのサイズ。  *‘Josei no Basuto, uesuto, hippo no saizu.’*  ‘Ukuran payudara, pinggang dan pinggul wanita.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *suri-saizu* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘ukuran payudara, pinggang dan pinggul wanita’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *suri-saizu* mengalami perubahan makna total.

1. **ノースリーブ**

*Nōsurību* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *nōsurību* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 袖のない洋服。袖なし。スリーブレス。  *‘Sode no nai yōfuku. Sodenashi. Suriīburesu.’*  ‘Pakaian tanpa lengan. Tidak berlengan. *Sleeve-less*.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *nōsurību* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘pakaian tanpa lengan’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *nōsurību* mengalami perubahan makna total.

1. **ワンパターン**

*Wanpatān* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *wanpatān* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 同じことの繰り返しで代りばえのしないこと。  *‘Onaji koto no kurikaeshi de kawariba e no shinai koto.’*  ‘Jangan menggantinya dengan mengulangi hal yang sama.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *wanpatān* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *wanpatā*n mengalami perubahan makna total.

1. **オープンカー**

*O-punkā* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang terbentuk dengan cara menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 屋根のない自動車。また、折り畳み式幌のついた自動車。  *‘Yane no nai jidōsha. Mata, oritatamishiki no horo no tsuita jidōsha.’*  ‘Mobil tanpa atap. Juga, mobil dengan kap yang dapat dilipat.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *o-punkā* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘mobil tanpa atap’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *o-punkā* mengalami perubahan makna total.

1. **オーダーメード**

*O-da-me-do* dalam bahasa Jepang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *o-da-me-do* telah mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Indonesia** |
| **X** | 注文して作ったもの。誂え品。特に、注文服。  *‘Chūmonshite tsukutta mono. Atsuraehin. Tokuni, chūmonfuku.’*  ‘Dibuat berdasarkan pesanan. Produk yang dibuat sesuai pesanan. Khususnya, baju *custom*.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *o-da-me-do* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘produk yang dibuat sesuai pesanan dan permintaan pelanggan’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *o-da-me-*do mengalami perubahan makna total.

1. **バージンロード**

*Bājinrōdo* dalam bahasa Jepang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *bājinrōdo* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | キリスト教の教会の入り口から祭壇につながる中央通路。結婚式の時、花嫁とその父親がここを通って入場する。  *‘Kirisutokyō no kyōkai no iriguchi kara saidan ni tsunagaru chūō tsūro. Kekkonshiki no toki, hanayome to chichioya ga koko o kayotte nyūjōsuru.’*  ‘Sebuah bagian tengah yang mengarah dari pintu masuk gereja Kristen ke altar. Di pesta pernikahan, pengantin wanita dan ayahnya masuk lewat sini.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *bājinrōdo* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘jalan yang dilalui pengantin dari pintu masuk menuju altar pernikahan’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *bājinrōdo* mengalami perubahan makna total.

1. **ゴールデンウイーク**

*Gōrudenui-ku* dalam bahasa Jepang terbentuk dengan menggabungkan dua kata dalam bahasa Inggris. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *gōrudenui-ku* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 四月末から五月初めにかけての、一年中で一番休日の多い週。  *‘Yon gatsumatsu kara gogatsu hajimeni kaketeno, ichinenjū de ichiban kyūjitsu no ōi shū.’*  ‘Minggu dengan hari libur terbanyak dalam setahun, dari akhir April hingga awal Mei.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *go-rudenui-ku* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘libur panjang dari akhir April hingga awal Mei’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *go-rudinui-ku* mengalami perubahan makna total.

1. **ジャンパースカート**

*Janpāsukāto* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *jumper* dan *skirt*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | ブラウスなどの上に着る、チョッキとスカートが一続きになった形の婦人服。  *‘Burausu nado no ue ni kiru, chokki to sukāto to ga hitotsudzuki ni natta katachi no fujinfuku.’*  ‘Pakaian wanita dengan rompi dan rok yang dikenakan di atas blus.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *janpāsukāto* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘pakaian wanita dengan rompi dan rok yang biasanya dikenakan di atas blus’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *janpāsukāto* mengalami perubahan makna total.

1. **コンセント**

*Konsento* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *concentric* dan *plug*. Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 壁などにある電機プラグの差込口、またはそこに差込むプラグ。  *‘Kabe nado ni aru denki puragu no sashikomiguchi, matawa soko ni sakomu puragu.’*  ‘Stopkontak steker listrik di dinding, atau steker yang dicolokkan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *konsento* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘stopkontak yang mengalirkan listrik menuju alat elektronik’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *konsento* mengalami perubahan makna total.

1. **マッチングアプリ**

*Macchinguapuri* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *matching* dan *application.* Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 個人同士の出会いと交流の場を提供するアプリ。婚活∙恋人∙や友達探し∙就職活動など、様々な目的のものがある。  *‘Kojin dōshi no deai kōryū no ba o teikyōsuru apuri. Konkatsu, koibito ya tomodachi sagashi, shūshoku katsudō nado, samazamana mokuteki no mono ga aru.’*  ‘Sebuah aplikasi yang menyediakan tempat bagi individu untuk bertemu dan berinteraksi satu sama lain. Ada berbagai tujuan seperti pernikahan, Mencari kekasih dan teman, berburu pekerjaan dan lain-lain. |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *macchinguapuri* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘aplikasi bagi individu untuk mencari kekasih, teman maupun pekerjaan’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *macchinguapuri* mengalami perubahan makna total.

1. **マザコン**

*Mazakon* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *mother* dan *complex.* Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Jepang, kata *mazakon* mengalami perubahan makna. Untuk mengetahui perubahan makna yang terjadi, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| **X** | 自分の恋を自分で決定できず、母親に固着し、いつまでも支配されている心的傾向。母親に最高の価値をおき、愛の対象にも母親に似た情勢を選ぶとされる。転じて、乳離れのできていない男性のことをも言う。  *‘Jibun no kōi o jibun de kettei dekizu, hahaoya ni kochakushi, itsumademo shihaisareteiru shinteki keikō. Hahaoya ni saikō no kachi o oki, ai no taishō ni mo hahaoya ni nita josei o erabu to sareru. Tanjite, chibanare no dekiteinai no koto o mo iu.’*  ‘Kecenderungan mental yang tidak dapat memutuskan tindakannya sendiri, melekat pada ibu, dan dikendalikan selamanya. Dikatakan bahwa dia meberikan nilai tertinggi kepada ibunya dan memilih wanita yang mirip ibunya sebagai objek cinta. Dengan kata lain, mengacu pada seorang pria yang belum disapih.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *mazakon* tidak digunakan dalam bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata tersebut memiliki makna ‘seorang laki-laki dewasa yang bergantung pada ibunya secara berlebihan’ sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *mazakon* mengalami perubahan makna total.

1. Tidak Mengalami Perubahan Makna Tetapi Mengalami Perubahan Bentuk
2. **パンスト**

*Pansuto* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu *panty stocking.* Untuk mengetahui makna kata *panty stocking* dan *pansuto*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A piece of clothing made of very thin material that tightly covers the feet, legs, and lower part of the body below the waist, often worn under skirts and dress*  ‘Sepotong pakaian yang terbuat dari bahan yang sangat tipis yang menutupi kaki, tungkai, dan bagian bawah tubuh di bawah pinggang dengan rapat, sering dikenakan di bawah rok dan gaun.’ | タイツ型のストキング。パンスト。  *‘Taitsugata no sutokingku. Pantyhose.’*  ‘Stoking yang ketat. *Pantyhose.*’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, yaitu *stocking* (celana yang sangat ketat) yang dibuat dengan bahan yang sangat tipis sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *pantystocking* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi hanya mengalami perubahan bentuk saja.

1. **セクハラ**

*Sekuhara* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *sexual harassment.* Untuk mengetahui makna kata *sexual harassment* dan *sekuhara*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *Unacceptable physical contact, comments about sex, etc., usually happening at work, that a person finds annoying and offensive.*  ‘Kontak fisik yang tidak dapat diterima, komentar tentang seks, dan lain-lain, biasanya terjadi di tempat kerja, seseorang yang menjengkelkan dan menyinggung.’ | 性的嫌がらせ。特に、職場や学校などで行われる性的・差別的な言動をいう。  *‘Seiteki iyagarase. Tokuni, shokuba ya gakkō nado de okonawareru seiteki sabetsutekina gendō o iu.’*  ‘Pelecehan seksual. Mengacu pada perilaku seksual dan diskriminatif yang terjadi di tempat kerja atau sekolah.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *sexual harassment* dan kata *sekuhara* memiliki makna yang sama, yaitu pelecehan seksual sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, kata *sexual harassment* tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **エアコン**

*Eakon* merupakan kata yang diserap dari kata *air conditioner.* Untuk mengetahui makna kata *air conditioner* dan *eakon*,perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A machine that cools and dries air.*  ‘Sebuah mesin yang mendinginkan dan mengeringkan udara.’ | エアコンヂショニングを行う装置。  *‘Eakondishoningu o okonau sochi.’*  ‘Sebuah perangkat untuk mengkondisikan udara.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *air conditioner* dan kata *eakon* memiliki makna yang sama yaitu sebuah alat yang digunakan untuk mengkondisikan suhu ruangan agar tetap nyaman, sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *air conditioner* ketika diserap ke dalam bahasa Jepangtidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **エンゲージリング**

Kata *enge-jiringu* merupakan kata yang diserap dari kata *engagement ring*. Untuk mengetahui makna kata *engagement ring* dan *enge-jiringu*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A ring, usually with a precious stone in it, that you give someone as a formal sign that you have decided to get married.*  ‘Cincin, biasanya dengan batu mulia yang diberikan kepada seseorang sebagai tanda resmi bahwa telah memutuskan untuk menikah.’ | 婚約指輪。婚約のしるしとして、通常、男性から情勢に贈る。  *‘Konyaku yubiwa. Konyaku no shirushi toshite, tsūjō, dansei kara josei ni okuru.’*  ‘Cincin pertunangan. Biasanya diberikan oleh seorang pria kepada wanita sebagai tanda pertunangan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *engagement ring* dan *enge-jiringu* memiliki makna yang sama yaitu cincin pertunangan sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *engagement ring* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **リモートワーク**

*Rimōtowāku* merupakan kata yang diserap dari kata *remote working*. Untuk mengetahui makna kata *remote working* dan *remōtowāku*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *The practice of an employee working at their home, or in some other place that is not an organization’s usual place of business.*  ‘Seorang karyawan yang bekerja di rumah, atau di tempat lain yang bukan merupakan tempat biasanya organisasi tersebut melakukan bisnis.’ | リモートワークとは、会社から離れた場所で働くという意味のこと。  *‘Rimōtowāku to wa, kaisha kara hanarete basho de hataraku to iu imi no koto.’*  *Rimo-towa-ku* berarti bekerja jarak jauh dari perusahaan. |

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kata *remote working* dan *remōtowāku* memiliki makna yang sama yaitu pekerjaan yang dilakukan dari tempat lain yang bukan merupakan tempat bisnis atau kantor sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *remote working* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **スーパー**

*Sūpā* merupakan kata yang diserap dari kata *supermarket.* Untuk mengetahui makna kata *supermarket* dan *sūpā*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A large shop which sells most types of food and other goods needed in the home.*  ‘Toko besar yang menjual berbagai jenis makanan dan barang-barang lain dibutuhkan di rumah.’ | セルフサービス方式で、食料品を中心に日用雑貨・衣料品などの家庭用品について、大量・廉価販売を行うお規模小売店。  *‘Serufusābisu hōshiki de, shokuryōhin o chūshin ni nichiyō zakka iryō-hin nado no katei yōhin nitsuite, tairyō renka hanbai o okonau ōkibo kouri-ten.’*  ‘Toko eceran skala besar yang menjual makanan, kebutuhan sehari-hari, pakaian, dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya dalam jumlah banyak dan harga murah melalui sistem *selfservice* (melayani diri sendiri).’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas, kata *supermarket* dan *sūpā* memiliki makna yang sama yaitu toko berskala besar yang menjual kebutuhan sehari-hari, pakaian dan kebutuhan rumah tangga sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *supermarket* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **ソフトクリーム**

*Sofutokurīmu* merupakan kata yang diserap dari kata *soft served ice cream.* Untuk mengetahui makna kata *soft serve ice cream* dan kata *sofutokurīmu*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *Any of several soft, creamy frozen dessert, such as ice cream and frozen yogurt, dispensed from a machine at the point of sale.*  ‘Salah satu dari beberapa makanan penutup beku yang lembut seperti es krim atau yogurt beku yang dikeluarkan dari mesin di tempat penjualan.’ | あまり温度を下げず、柔らかく作ったアイスクリーム。ソフトアイスクリー。  ‘Es krim yang lembut dan dibuat tanpa menurunkan suhu terlalu banyak. Es krim lembut.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa kata *soft served ice cream* dan *sofutokurīmu* memiliki makna yang sama yaitu jenis makanan penutup menyerupai *ice cream* yang sangat lembut dan biasanya disajikan dari mesin penjualan sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *soft served ice cream* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **デパート**

*Depāto* merupakan kata yang diserap dari kata *department store*. Untuk mengetahui makna *department store* dan *depāto,* perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A large shop divided into several different parts, each of which sells different things.*  ‘Sebuah toko besar yang dibagi menjadi beberapa bagian yang berbeda, masing-masing bagian menjual barang yang berbeda.’ | 衣食住の全般にわたる多種類の商品を陳列し、主として対目販売を行う、お規模な小売店。百貨店。  *‘Ishokujū no zenpan ni wataru tashurui no shōhin o chinretsushi, shutoshite taimen hanbai o okonau, ōkibona kouriten. Hyakatten.’*  ‘Toko ritel skala besar yang menampilkan berbagai macam produk, termasuk pakaian, makanan, dan tempat tinggal, dan menjualnya secara tatap muka. Toko serba ada.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *department store* dan *depāto* memiliki makna yang sama yaitu toko berskala besar yang dibagi ke dalam beberapa bagain, seperti pakaian, kebutuhan pokok, alat tulis, perhiasan, elektronik, dan lain-lain sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *department store* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **テレビ**

*Terebi* merupakan kata yang diserap dari kata *television*. Untuk mengetahui makna kata *television* dan *terebi*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A device shaped like a box with a screen that receives electrical signals and changes them into moving images and sound, or the method or business of sending images and sound by electrical signals.*  ‘Perangkat berbentuk kotak dengan layer yang menerima sinyal listrik dan mengubahnya menjadi gambar bergerak dan suara, atau metode pengiriman gambar dan suara melalui sinyal listrik.’ | 動く画像を電気信号に変えて離れた地点に送り、それを映像に再現する通信方式。  *‘Ugokugazō o denki shingō ni kaete hanareta chiten ni okuri, sore o eizō ni saigensuru tsūshin hōshiki.’*  Metode komunikasi yang mengubah gambar bergerak menjadi sinyal listrik dan mengirimkannya ke titik yang jauh, mereproduksinya sebagai gambar.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *television* dan *terebi* memiliki makna yang sama yaitu media komunikasi yang mengirim gambar dan suara melalui sinyal listrik sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *television* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **フライパン**

*Furaipan* merupakan kata yang diserap dari kata *frying pan.* Untuk mengetahui makna kata *frying pan* dan *furaipan*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A flat metal pan with a long handle, used for frying food.*  ‘Wajan logam datar dengan pegangan panjang, digunakan untuk menggoreng makanan.’ | 炒め物・揚げ物などに用いる、浅く手柄のついた鍋。  *‘Itamemono agemono nado ni mochiiru, asakute gara no tsuita nabe.’*  ‘Panci dangkal dengan pegangan yang digunakan untuk menumis dan menggoreng makanan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *frying pan* dan kata *furaipan* memiliki makna yang sama yaitu wajan datar dengan pegangan yang digunakan untuk menumis atau menggoreng sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *frying pan* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **フロント**

*Furonto* merupakan kata yang diserap dari kata *front desk*. Untuk mengetahui makna kata *front desk* dan *furonto*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A desk near the entrance to a hotel, office building, etc. where people go when they arrive and where they can get information, etc.*  ‘Meja di dekat pintu masuk hotel, Gedung perkantoran, dan lain-lain, tempat orang pergi ketika mereka tiba dan tempat dimana mereka bisa mendapatkan informasi.’ | ホテルなどの受付。  *‘Hoteru nado no uketsuke.’*  ‘Meja resepsionis seperti di hotel.’ |

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa kata *front desk* dan *furonto* memiliki makna yang sama yaitu meja yang terletak di dekat pintu masuk hotel serta tempat untuk mendapatkan informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *front desk* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **アンプ**

*Anpu* merupakan kata yang diserap dari kata *amplifier*. Untuk mengetahui makna kata *amplifier* dan *anpu*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *An electrical device that makes sounds louder.*  ‘Perangkat listrik yang membuat suara menjadi lebih keras.’ | 増幅器。  *‘Zōfukuki.’*  ‘Amplifier.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *amplifier* dan kata *anpu* memiliki makna yang sama yaitu perangkat listrik yang membuat suara menjadi lebih keras sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *amplifier* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **アポ**

*Apo* merupakan kata yang diserap dari kata *appointment*. Untuk mengetahui makna kata *appointment* dan *apo*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A formal arrangement to meet or visit someone at a particular time and place.*  ‘Pengaturan formal untuk bertemu atau mengunjungi seseorang pada waktu dan tempat tertentu.’ | 面会の約束。予約。  *‘Menkai no yakusoku. Yoyaku.’*  Janji kunjungan. Reservasi. |

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kata *appointment* dan *apo* memiliki makna yang sama yaitu janji yang dibuat sebelum bertemu pada jam dan tempat tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *appointment* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **コラボ**

*Korabo* merupakan kata yang diserap dari kata *collaboration*. Untuk mengetahui makna kata *collaboration* dan *korabo*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *The situation of two or more people working together to create or achieve the same thing.*  ‘Situasi dimana dua orang atau lebih bekerja sama untuk menciptakan atau mencapai hal yang sama.’ | 異なる分野の人や団体が協力して製作すること。  *‘Konotaru bunya no hito ya dentai ga kyōryokushite seisakusuru koto.’*  ‘Kerja sama antar orang dari berbagai organisasi atau bidang.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *collaboration* dan *korabo* memiliki makna yang sama yaitu kerja sama yang dilakukan oleh beberapa orang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang sama sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *collaboration* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **コンビニ**

*Konbini* merupakan kata yang diserap dari kata *convenience store.* Untuk mengetahui makna kata *convenience store* dan *konbini*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A shop that sells food, drinks, etc. and is usually open until late.*  ‘Toko yang menjual makanan, minuman, dan lain-lain, biasanya buka hingga larut malam.’ | 食料品・日用品を中心に扱う小型スーパー。受託地に近接、弔辞金偉業などの便利さを提供するのが特徴。  *‘Shokuryōhin, nichiyōhin o chūshin ni atsukau kogata sūpā. Jūtakuchi ni kinsetsu, chōjikan eigyō nado no benrisa o teikyōsuru no ga tokuchō.’*  ‘Supermarket kecil yang menjual makanan dan kebutuhan sehari-hari, ditandai dengan letaknya yang dekat dengan area pemukiman, jam operasional yang panjang dan fitur-fitur lainnya.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *convenience store* dan *konbini* memiliki makna yang sama yaitu toko kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari dengan jam operasional yang panjang sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *convenience store* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **ミス**

*Misu* merupakan kata yang diserap dari kata *mistake.* Untuk mengetahui makna kata *mistake* dan *misu*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *An action or decision that is wrong or produces a result that is not correct or not intended.*  *‘Tindakan atau keputusan yang salah atau menghasilkan sesuatu yang tidak benar atau tidak dimaksudkan.’* | 誤ること。間違えること。失敗。  *‘Ayamaru koto. Machigaeru koto. Shippai.’*  ‘Berbuat kesalahan. Berbuat kesalahan. Kegagalan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *mistake* dan *misu* memiliki makna yang sama yaitu kesalahan sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *mistake* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makn tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **ネット**

*Netto* merupakan kata yang diserap dari kata *internet*. Untuk mengetahui makna kata *internet* dan *netto*, perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *The large system of connected computers around the world that allows people to share information and communicate with each other.*  ‘Sistem besar computer yang terhubung di seluruh dunia yang memungkinkan orang untuk berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain.’ | 個々のコンピューターネットワークを相互に結んで、世界的規模で電子メールなどのサービスを行えるようにした、ネットワークの集合体。  *Koko no konpyūtānettowāku o sōgo ni musunde, sekaiteki kibo de denshi mēru ya dētabēsu nado no sābisu o okonaeru yōnishita, nettowāku no shūgōtai.*  ‘Kumpulan jaringan yang menghubungkan jaringan komputer individu satu sama lain untuk menyediakan layanan seperti email dan database dalam skala global.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *internet* dan *netto* memiliki makna yang sama yaitu jaringan yang terhubung secara global untuk berbagi informasi dna berkomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *internet* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **マグカップ**

*Magukappu* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *mug* dan *cup.* Untuk mengetahui makna kata *cup* dan *maggukappu,* perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A small, round container, often with a handle, used for drinking tea, coffee, etc.*  ‘Wadah bulat kecil dengan pegangan, digunakan untuk minum teh, kopi, dan lain-lain.’ | 取っ手の付いた円筒型の茶碗。  *‘Totte no tsuita entōgata no chawan.’*  ‘Mangkuk silinder dengan pegangan.’ |

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *cup* dan *magukappu* memiliki makna yang sama yaitu sebuah cangkir dengan pegangan yang digunakan untuk meminum kopi, teh dan lain-lain.

1. **ジーパン**

*Jeans* merupakan kata yang diserap dari kata *jeans* dan mendapat imbuhan kata *pants*. Untuk mengetahui makna kata *jeans* dan *ji-pan*, perhatikan tabel beirkut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *Trousers made of denim that are worn informally.*  ‘Celana panjang yang terbuat dari denim dan dikenakan secara informal.’ | **ジーンズで作ったラフな感じのズボン。**  ‘Celana kasar berbahan denim.’ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *jeans* dan *ji-pan* memiliki makna yang sama yaitu celana yang dibuat dari bahan denim sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *jeans* ketika diserap ke dalam bahasa Jepang tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

1. **ペットボトル**

*Pettobotoru* merupakan kata dalam bahasa Jepang yang diserap dari kata *bottle*. Untuk mengetahui makna kata *bottle* dan *pettobotoru,* perhatikan tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahasa Inggris** | **Bahasa Jepang** |
| *A container for liquids, usually made of glass or plastic, with a narrow neck.*  ‘Wadah untuk cairan, biasanya terbuat dari kaca atau plastik dengan bagian leher sempit.’ | PET (ポリエチレンテレフタレート)制の瓶。軽くて割れにくく、プラスチックに比べてガズを通しにくい。ジュースや醬油などの容器として用いられる。  *‘Petto sei no bin. Karukute ware nikuku, purasuchikku ni kurabete gasu o tōshi nikui. Jūsu ya shōyu nado no yōki toshite mochiirareru.’*  Botol yang terbuat dari PET. Ringan dan tidak mudah retak, dan lebih sulit mengeluarkan gas daripada plastik. Digunakan sebagai wadah minuman dan kecap. |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kata *bottle* dan *pettobotoru* memiliki makna yang sama yaitu wadah untuk cairan yang terbuat dari *polyethylene terephthalate* sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *pettobotoru* tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.

# BAB IV

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada situs web classy yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 55 *wasei-eigo* dalam situs web classy yang termasuk ke dalam klasifikasi *wasei-eigo* berdasarkan teori Mitsuko Hirai. Dari 55 data *wasei-eigo,* 13 data termasuk *ketsugougata* (jenis gabungan), 4 data termasuk *shukuyakugata* (jenis singkatan), 21 data termasuk jenis *shouryakugata* (jenis pelesapan), 2 data termasuk *fukagata* (jenis penambahan), 5 data termasuk *kongougata* (jenis campuran), dan 10 data termasuk *sonohoka* (jenis lain).
2. Dari 55 data *wasei-eigo* terdapat 4 data yang mengalami perubahan makna meluas, 5 data mengalami perubahan makna menyempit, 26 data mengalami perubahan makna total, dan 20 data tidak mengalami perubahan makna tetapi mengalami perubahan bentuk.
3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan peneliti selanjutnya agar dapat meneliti klasifikasi *wasei-eigo* dengan teori lain yang lebih luas. Selain itu, disarankan juga untuk meneliti penyebab terjadinya perubahan makna pada *wasei-eigo*.

# 要旨

　本論文で筆者は和製英語について書いた。友田（２０００：4）によると、「和製英語」というのは文字通り「日本で作られた英語」のことである。英語から作られた要素をもとに、日本で作られた言葉である。このような単語は、発音も意味も変化して、もはや英語として認識できないことが多い。ここでは、和製英語の分類と意味の変化について書いた。

　本論文はデータを集め、データを分析し、結果を記述するという段階を経る。使用するデータは「www.classy-online.jp」というサイトである。データは「simak」という方法論で収集され、「catat」という技法を使用した。データを分析した方法論は「metode agih」という方法論である。データを記述する方法論は「penyajian informal」という方法論である。

「www.classy-online.jp」サイトの中に見られた和製英語は５５件である。得た５５件のデータは分類に合致している。以下、「www.classy-online.jp」のサイトにある和製英語の分析の例を説明していく。スリーサイズという例がみられる。

スリー　　　＋　　　サイズ　　＝　スリーサイス

*Suri*  ＋ *saizu* = *Surisaizu*

*Three + size = Ｔhree size*

　スリーサイズという単語は、three と size を組み合わせて作られている。 スリーサイズは英語の二つの単語を組み合わせて作られているので、結合型のタイプに属する。スリーサイズという意味は女性のバスト・ウエスト・ヒップのサイズのことである。この単語は英語圏では使われておらず、日本語でしか使われている。英語では*measurement* または*vital statistic* と呼ばれている。

この本論文では和製英語の意味の変化も分析している。スマートという例がみられる。日本語の「スマート」と英語の*smart* では意味が全然違う。英語では「頭がいい」という意味が、日本語では「体の細い」という意味である。このようにして、「スマート」という言葉の意味がすっかり変わってしまったのである。この論文を書いてから、「www.classy-online.jp」における和製英語の分類と意味の変化が分かるようになった。

# DAFTAR PUSTAKA

Cambridge University. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary.* [Online]. https://dictionary.cambridge.org. Diakses pada 10 Juni 2021.

Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

CIUBĂNCAN, M. (2012). *Decorative English In Japan.* *Concordia Discors vs Discordia Concors: Researches into Comparative Literature, Contrastive Linguistics, Cross-Cultural and Translation Strategies, 4*, 127-146.

Edriani, Y., & Putri, M. A. (2019). *Analisis Wasei eigo Pada Buku Tabi No Yubisashii Kaiwachoo Mini English Edition Karya Tamura Takahide. Omiyage, 2*.

Hatanaka, M., & Pannell, J. (2016). *English Loanwords and Made-in-Japan English in Japanese.* *Hawaiʻi Pacific University TESOL Working Paper Series, 14*, 14-29.

Hirai, M. (2003). *Morphology of "Made-in-Japan"* English. *Journal of rehabilitation and health sciences, 1*, 54-59.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.[Online]. https://kbbi.kemdikbud.go. id. Diakses pada 20 Februari 2021

Kesuma, T. M. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa.* Yogyakarta: Carasvatibooks.

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Norman, J. (2012). *Japanese University Student Awareness of Waseieigo.* *JALT 2011 Conference Proceedings.* Tokyo: JALT.

Olah, B. (2007). *English Loanwords in Japanese: Effects, Attitudes and Usage as a Means of Improving Spoken English Ability.* *Bunkyo Gakuin Daigaku Ningen Gakubu Kenkyū Kiyo, 9*(1), 177-188.

Riana, F. R. (2018). *Analisis Penggunaan Gairaigo Dalam Lirik Lagu Mr.Chuu Karya Shoko Fujibayashi.* Universitas Sumatera Utara.

Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Suhardi. (2013). *Pengantar Linguistik Umum.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang.* Bandung: Humaniora.

Tomoda. (2000). *Defining the concept of loanword in Japanese:Results from a survey of 860 respondents.* *Monash University Linguistic Papers, 2*(2), 3-14.

Verhaar, J. (2006). *Asas-Asas Linguistik Umum.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Weblio 国語支店. [Online]. https://www.weblio.jp. Diakses pada 10 Juni 2021.

Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik).* Padang : STKIP PGRI Sumbar Press.

# BIODATA

**Data Pribadi**

Nama : Nais Larasati

TTL : Sukoharjo, 10 Januari 2000

**Riwayat Pendidikan**

2005-2011 SD Negeri Wirogunan 1

2011-2014 SMP Negeri 3 Kartasura

2014-2017 SMA Negeri 1 Kartasura

2017-2021 Universitas Diponegoro Semarang

**Pengalaman Kepanitiaan**

2018 Sie Acara *Original Event* *Japan in* Indonesia (ORENJI)

**Pengalaman Magang**

2019 Start Up Seputar FIB Universitas Diponegoro